PENGARUH PERSISTENSI LABA, PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP *EARNING RESPONSE COEFFICIENT* (ERC) (Studi Empiris Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

SKRIPSI

Oleh:

Nama: Anggita Dewi Puspita

No. Mahasiswa: 19312117

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

HALAMAN JUDUL
PENGARUH PERSISTENSI LABA, PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP *EARNING RESPONSE COEFFICIENT (ERC)* (Studi Empiris Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII

Oleh:

Nama: Anggita Dewi Puspita

No. Mahasiswa: 19312117

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PERSISTENSI LABA, PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP *EARNING RESPONSE COEFFICIENT (ERC)* (Studi Empiris Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Anggita Dewi Puspita

No. Mahasiswa: 19312117

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal, 14 November 2024

Dosen Pembimbing,



(Dr. Mahmudi, S.E., M.Si., Ak., CMA, CA)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku".

Yogyakarta, 20 November 2024

Penulis,



Anggita Dewi Puspita

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Persistensi Laba, Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Earning Response Coefficients (ERC) (Studi Empiris Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

Disusun oleh : ANGGITA DEWI PUSPITA

Nomor Mahasiswa : 19312117

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Selasa, 24 Desember 2024

Penguji/Pembimbing Skripsi : Mahmudi, Dr., M.Si., CMA.

Penguji : Muamar Nur Kholid, SE., Ak., M.Ak.

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi yaitu bapak dan mama tercinta. Yang selama ini selalu mendidik, tak henti-hentinya memberikan semangat, nasihat, dukungan materiil maupun non materiil serta doa yang tidak pernah terputus untuk penulis.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatulllahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamiin, puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan inayah-Nya. Shalawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Persistensi Laba, Profitabilitas, *Leverage,* dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap *Earning Response Coefficient* (Studi Empiris Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022"** sebagai syarat mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) pada program studi Akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya masih jauh dari kata sempurna dan mengalami banyak sekali hambatan. Penulis dapat melalui hambatan ini berkat upaya, bimbingan, motivasi dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan tulus mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Sukaryo dan Mama Sri Mardiyatun yang selalu memberikan kasih sayang, doa, serta dukungan kepada penulis.
2. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia beserta pimpinannya.

3. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika beserta seluruh pimpinannya.
4. Bapak Rifqi Muhammad, S.E., M.Sc., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, beserta seluruh dosen Akuntansi.
5. Bapak Dr. Mahmudi, S.E., M.Si., Ak., CMA, CA selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan, waktu, saran, dan arahan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Teman terdekat selama kuliah, Alvina, Arintyas, dan Pramita yang selalu membantu dan memberi semangat kepada penulis dalam menjalani kegiatan perkuliahan hingga selesainya penulisan skripsi.
7. Teman-teman OCB kelas G yang sudah berjuang sedari awal kuliah hingga penyelesaian skripsi.
8. Rachma dan Farhan selaku teman terdekat sejak awal perkuliahan, terimakasih untuk kebersamaannya selama di Jogja dalam hal apapun.
9. Malida, Nabila, Dilla, Fajrin, Dannisa teman terdekat peneliti dari masa SMA yang sudah memberikan semangat kepada penulis.
10. Sahabat kecil penulis Yonant, Regina dan Della, terimakasih sudah menyempatkan waktu untuk bertemu dan berbagi pengalaman kehidupan.
11. Teman terdekat *Stay* Dunia terima kasih untuk kebersamaannya hingga tidak kenal waktu dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

12. Semua pihak yang telah hadir di masa perkuliahan penulis dan tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan doa atas segala hal.

Penulis menyadari banyak kekurangan selama proses penyusunan skripsi ini, Oleh karena itu, penulis berharap kritik dan saran untuk membantu menyempurnakan skripsi ini serta dapat memberi manfaat bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 14 November 2024

Penulis

Anggita Dewi Puspita

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME ..... **iv**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**
ABSTRACT ..... **xv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang **1**
1.2 Rumusan Masalah **6**
1.3 Tujuan Penelitian **6**
1.4 Manfaat Penelitian **7**
1.5 Sistematika Penulisan **8**
BAB II KAJIAN PUSTAKA **10**
2.1 Landasan Teori **10**
2.1.1 Teori Sinyal *(Signalling Theory)* 10
2.1.2 *Earning Response Coefficient (ERC)* 11
2.1.3 Persistensi Laba 12
2.1.4 Profitabilitas 13
2.1.5 *Leverage* 14
2.1.6 Pertumbuhan Perusahaan 14
2.2 Penelitian Terdahulu **15**
2.3 Hipotesis Penelitian **19**
2.3.1 Pengaruh Persistensi Laba terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC) 19
2.3.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC) 20
2.3.3 Pengaruh *Leverage* terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC) 20
2.3.4 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap *Earning Response Coefficient (ERC)* 21

2.4 Kerangka Penelitian 22

BAB III METODE PENELITIAN 23

3.1 Populasi dan Sampel 23

3.2 Metode Pengumpulan Data 23

3.3 Variabel Penelitian 24
3.3.1 Variabel Dependen 24
3.3.2 Variabel Independen 27

3.4 Teknik Analisis Data 29
3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif 29
3.4.2 Uji Asumsi Klasik 29

3.5 Pengujian Hipotesis 31
3.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda 31
3.5.2 Uji Statistik T 32
3.5.3 Uji Statistik F 32
3.5.4 Uji Koefisien Determinasi (**R2**) 32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 34

4.1 Deskripsi Objek Penelitian 34

4.2 Analisis Statistik Deskriptif 35

4.3 Uji Asumsi klasik 37
4.3.1 Uji Normalitas 37
4.3.2 Uji Multikolinearitas 39
4.3.3 Uji Autokorelasi (*Durbin-Watson*) 40
4.3.4 Uji Heteroskedastisitas 41

4.4 Uji Hipotesis 43
4.4.1 Analisis Regresi Berganda 43
4.4.2 Koefisien Determinasi (**R2**) 45
4.4.3 Uji T 46
4.4.4 Uji F 48

4.5 Pembahasan 49
4.5.1 Pengaruh Persistensi Laba terhadap *Earning Response Coefficient* 49
4.5.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap *Earning Response Coefficient* 50
4.5.3 Pengaruh *Leverage* terhadap *Earning Response Coefficient* 51
4.5.4 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap *Earning Response Coefficient* 52

BAB V PENUTUP 54

5.1 Kesimpulan 54

5.2 Implikasi Penelitian 54

5.3 Keterbatasan dalam Penelitian 55

5.4 Saran 55

DAFTAR PUSTAKA 57

LAMPIRAN..... 60

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 15
Tabel 4. 1 Pemilihan Sampel 34
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif 35
Tabel 4. 3 Hasil Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* 37
Tabel 4. 4 Hasil Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* 38
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas 40
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi (*Durbin-Watson*) 41
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas 42
Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Berganda 43
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi 45
Tabel 4. 10 Pengujian Hipotesis 46
Tabel 4. 11 Hasil Uji F 49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian 22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sampel 61
Lampiran 2 Data Hasil Perhitungan CAR 62
Lampiran 3 Data untuk Menghitung Nilai UE 63
Lampiran 4 Data Hasil Perhitungan UE 64
Lampiran 5 Hasil Regresi Variabel Dependen 66
Lampiran 6 Data Hasil Perhitungan ERC 68
Lampiran 7 Data untuk Menghitung Persistensi Laba 70
Lampiran 8 Data Hasil Perhitungan Persistensi Laba 72
Lampiran 9 Data Profitabilitas 74
Lampiran 10 Data *Leverage* 75
Lampiran 11 Data Pertumbuhan Perusahaan 76
Lampiran 12 Output Stastistik Deskriptif 78
Lampiran 13 Output Uji Normalitas 78
Lampiran 14 Output Uji Multikolinearitas 79
Lampiran 15 Output Uji Autokorelasi (D*urbin-Watson*) 80
Lampiran 16 Output Uji Heteroskedastisitas 80
Lampiran 17 Output Uji T 80
Lampiran 18 Output Uji F 81

ABSTRACT

This study aims to prove the effect of earnings persistence, profitability, leverage, and company growth on the Earning Response Coefficient (ERC). The population in this study are property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. The sample was selected using purposive sampling method and resulted in 46 property and real estate companies. The data analysis technique used in this study used multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that earnings persistence, profitability and company growth have a significant positive effect on ERC. Leverage has a negative and insignificant effect on ERC.

Keywords: Earning Response Coefficient, Earnings Persistence, Profitability, Leverage, and Company Growth.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh persistensi laba, profitabilitas, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan menghasilkan 46 perusahaan *property* dan *real estate*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persistensi laba, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ERC. *Leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ERC.

Kata Kunci: *Earning Response Coefficient*, Persistensi Laba, Profitabilitas, *Leverage*, dan Pertumbuhan Perusahaan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Informasi keuangan sangat penting bagi seorang investor dan manajemen dalam dunia bisnis. Sebagai investor informasi keuangan penentu dalam melakukan investasi atau penanaman modal, sedangkan dalam manajemen informasi tersebut untuk membantu mengevaluasi perusahaan agar tujuan yang diharapkan bisa tercapai. Salah satu informasi laporan keuangan yang sangat penting adalah laba (Saragih & Rusdi, 2020). Laporan keuangan yang berisi informasi keuangan adalah cara manajemen perusahaan bertanggung jawab kepada publik atas tindakan bisnisnya. Laporan keuangan memiliki tujuan untuk memberikan informasi serta gambaran yang objektif tentang kinerja keuangan dan kondisi finansial suatu perusahaan. Dari beberapa laporan keuangan yang sering digunakan investor dalam perusahaan adalah laporan laba rugi. Hal ini disebabkan karena laporan laba rugi bertujuan untuk menunjukkan keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan dalam menjalankan bisnisnya (Dewi & Yadnyana, 2019).

Laporan laba rugi merupakan laporan yang mencatat pendapatan dan biaya selama periode waktu tertentu, sehingga memberikan gambaran tentang keuangan perusahaan dalam periode tersebut. Salah satu komponen penting dari laporan laba rugi adalah informasi mengenai laba, informasi tersebut tercantum dalam *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No 1 bahwa laba mempunyai manfaat dalam menilai kinerja manajemen serta membantu mengestimasi kemampuan laba dalam jangka

panjang. Informasi laba yang tertera dałam laporan laba rugi akan memberikan reaksi pasar dari para *stakeholder*. Contoh reaksi pasar ketika perubahan harga saham perusahaan saat pengumuman laba. Untuk menunjukkan seberapa kuat atau lemah reaksi pasar terhadap informasi laba dengan menggunakan *earning response coefficient* (Pambudi et al., 2022).

Konsep *earning response coefficient* dapat dilihat pada harga saham suatu perusahaan, informasi laba yang disajikan memengaruhi pada tinggi dan rendahnya harga saham. Reaksi pasar yang kuat terhadap informasi laba menunjukkan *earning response coefficient* yang tinggi (Wijayanti, 2013). Oleh karena itu, *earning response coefficient* memberikan bantuan yang cukup kepada para investor dalam menilai realitas keuntungan. Bahwa suatu perusahaan benar-benar memiliki ekspektasi yang baik untuk masa mendatangnya atau sebaliknya. Dengan menampilkan *earning response coefficient*, perusahaan menunjukkan niat baik untuk bekerja sama dengan para investor yang memiliki timbal balik yang positif. *Earning response coefficient* memungkinkan investor melihat kenyataan pada suatu laba, dengan informasi tersebut investor akan mudah menentukan sikap bahwa persepsinya dipengaruhi pada suatu informasi laporan keuangan yang berkualitas (Gurusinga & Pinem, 2019). Menurut penelitian Susanti et al. (2021) keterbukaan informasi laba diidentifikasi sebagai komponen penting yang memengaruhi bagaimana investor menilai informasi laba saat ini untuk memprediksi kinerja masa depan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Agustina et al. (2022) terkait pengaruh ukuran perusahaan, persistensi laba, alokasi antar pajak terhadap *earning response coefficient* memperoleh hasil bahwa variabel ukuran perusahaan, persistensi laba, dan alokasi antar pajak berpengaruh positif terhadap *earning response coefficient*. Dalam penelitian Sa'diyah et al. (2022) memperoleh hasil profitabilitas berpengaruh positif dan *leverage* berpengaruh negatif terhadap *earning response coefficient.* Berbeda dengan penelitian dari Angela & Iskak (2020) hasil penelitiam terkait variabel profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *earning response coefficient.*. Sedangkan hasil penelitian dari Rahmawati & Aspik (2020) bahwa variabel pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap *earning response coefficient.* Berbeda dengan penelitian dari Suciati (2017) hasil *leverage* berpengaruh terhadap *earning response coefficient* dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap *earning response coefficient*.

Persistensi laba mencerminkan kualitas laba perusahaan dan menunjukkan bahwa perusahaan dapat mempertahankan laba dari waktu ke waktu (Scott, 2015). Indikator laba periode mendatang menggunakan kemampuan laba. Kemampuan laba yang dapat dijadikan indikator laba periode mendatang yang dihasilkan oleh perusahaan secara berulang dalam jangka panjang. Seorang investor akan memperhitungkan besarnya laba yang didapat untuk melakukan investasi di sebuah perusahaan. *Earning response coefficient* menunjukkan faktor yang memengaruhi laba yang dapat menarik investor untuk berinvestasi (Gurusinga & Pinem, 2019).

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menciptakan keuntungan. Laba yang dihasilkan menunjukkan profitabilitas perusahaan dibandingkan dengan jumlah uang yang diinvestasikan dalam aktiva atau ekuitas perusahaan. Hal ini akan mengindikasikan apakah perusahaan berhasil dalam menjalankan aktivitas operasionalnya (Rosalia et al., 2024). Pemilihan profitabilitas dalam penelitian ini karena profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba serta tingkat profitabilitas menjadi basis yang penting bagi perusahaan maupun investor. Profitabilitas sangat berpengaruh terhadap *earning response coefficient.* Hal ini terbukti dari tingkat signifikansi yang diperoleh karena rasio tersebut mengukur tingkat pengembalian investasi bagi pemegang saham dan menilai keuntungan dari sudut pandang pemegang saham. Kenaikan profitabilitas tersebut sangat menguntungkan bagi kepercayaan investor karena akan meningkatkan pengembalian bagi pemegang saham (Septiano et al., 2022).

Leverage adalah rasio untuk menghitung biaya liabilitas perusahaan untuk memenuhi kebutuhan aset perusahaan. *Leverage* dapat menunjukkan bagaimana perusahaan mampu mengatasi total utangnya untuk mendapatkan laba maupun melunasi utang yang dimilikinya. Jika suatu perusahaan memperoleh tingkat *leverage* yang tinggi, maka tingkat respon pasar yang lebih rendah dan dapat berdampak negatif pada nilai *earning response coefficient*. Hal ini disebabkan jika perusahaan menunjukkan keuntungan. Oleh karena itu, perusahaan akan membayar utang kepada

kreditur daripada membagi deviden kepada investor, sehingga respons investor akan menjadi negatif.(Dewi & Yadnyana, 2019).

Pertumbuhan perusahaan adalah kenaikan atau penurunan keseluruhan aset perusahaan yang dapat dihitung dari persentase perubahan aset dari tahun ke tahun (Hartanto & Wijaya, 2019). Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat melalui tingkat pertumbuhan laba perusahaan. Sehingga menghasilkan adanya kesempatan pertumbuhan perusahaan dimasa depan. Perusahaan dapat dikatakan memiliki respon yang positif dari pasar apabila memiliki pertumbuhan yang tinggi. Potensi pertumbuhan perusahaan merupakan harapan bagi investor untuk mendapatkan return atau keuntungan di masa mendatang.

Pembaharuan dari penelitian ini adalah penelitian menggunakan sektor yang spesifik yaitu sektor *property* dan *real estate* serta memperpanjang periode penelitian menjadi 5 tahun dari tahun 2018-2022. Alasan peneliti memilih objek penelitian sektor tersebut karena bisnis *property* dan *real estate* memiliki potensi pertumbuhan yang baik di masa depan. Adanya pertumbuhan jumlah penduduk yang besar, banyaknya konstruksi properti seperti rumah, apartemen, pusat perbelanjaan, dan gedung perkantoran menarik minat investor untuk berinvestasi. Oleh karena itu, sektor *property* dan *real estate* menjadi pilihan utama investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi sehingga kualitas informasi laba dari setiap perusahaan sektor tersebut sangat penting dan menarik investor untuk berinvestasi dalam sektor *property* dan *real estate* (Sudarsono & Sudiyatno, 2016). Begitu pula dengan periode penelitian

untuk menambah periode tahun penelitian guna memperoleh hasil penelitian yang baik dan relevan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Persistensi Laba, Profitabilitas, *Leverage* dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap *Earning Response Coefficient (ERC)* (Studi Empiris Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Persistensi Laba berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC)?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC)?
3. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC)?
4. Apakah Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat diambil tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bahwa Persistensi Laba memiliki pengaruh terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC).

2. Untuk mengetahui bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC).
3. Untuk mengetahui bahwa *Leverage* memiliki pengaruh terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC).
4. Untuk mengetahui bahwa Pertumbuhan Perusahaan memiliki pengaruh tehadap *Earning Response Coefficient* (ERC).

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi *earning response coefficient* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* di Indonesia. Selain itu, penelitian ini dapat berfungsi sebagai alat untuk memberikan pengetahuan dan pengembangan teoritis yang telah dipelajari di perkuliahan.

2. Manfaar Praktis

   a. Perusahaan

      Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi untuk membuat kebijakan perusahaan yang bertujuan meningkatkan nilai perusahaan, serta memengaruhi persepsi investor terhadap laba yang dihasilkan.

b. Investor dan Calon Investor

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan investor dan menjadi pertimbangan dalam membuat keputusan investasi yang tepat.

c. Akademisi

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai materi atau referensi untuk penelitian berikutnya, dengan menerapkan metode yang lebih akurat dan ilmiah untuk mengatasi permasalahan lain yang terkait

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Pada bab 1 memaparkan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Kajian Pustaka

Pada bab 2 memaparkan mengenai landasan teori yang digunakan dalam penelitian, pengertian variabel-variabel penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan kerangka penelitian.

BAB III: Metodologi Penelitian

Pada bab 3 memaparkan mengenai populasi dan sampel penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel penelitian, serta teknik analisis data.

BAB IV: Analisis Data dan Pembahasan

Pada bab 4 memaparkan mengenai hasil pengumpulan data dan hasil analisis data, serta pembahasan hasil uji atas hipotesis penelitian yang dibuat.

BAB V: Kesimpulan dan Saran

Pada bab 5 memaparkan mengenai kesimpulan dari penelitian, keterbatasan penelitian dan saran, serta implikasi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal *(Signalling Theory)*

Teori sinyal menjelaskan bahwa pemilik informasi memberikan suatu sinyal mengenai informasi yang menggambarkan kondisi perusahaan yang dimana informasinya dapat bermanfaat bagi penerimanya (Spence, 1973). Perusahaan pada umumnya memiliki kewajiban untuk menyediakan informasi yang relevan dan dapat dipercaya kepada pengguna laporan keuangannya. Perusahaan biasanya memberikan informasi yang terpercaya, menyampaikan kepada pasar mengenai kondisi perusahaan dan informasi ini berfungsi sebagai sinyal bagi pihak eksternal perusahaan.

Terdapat dua jenis informasi, yaitu informasi positif yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan peluang masa depan yang positif, serta informasi negatif yang berupa penurunan laba perusahaan yang disebut sebagai informasi negatif. Teori ini didasarkan pada asumsi adanya perbedaan informasi antara pihak internal dan eksternal perusahaan, yang dikenal sebagai asimetri informasi (Aisyah & Juardi, 2023). Informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu sangat penting bagi para investor karena informasi tersebut menjadi alat analisis untuk mengambil keputusan investasi.

2.1.2 *Earning Response Coefficient (ERC)*

Menurut Scott (2015) menyatakan bahwa *earnings response coefficient* dapat berfungsi sebagai alat ukur untuk menilai *abnormal return* pasar pada suatu sekuritas ketika investor merespon terhadap unsur laba yang tak terduga yang diungkapkan oleh suatu entitas. *Abnormal return* adalah perbedaan antara keuntungan aktual dan keuntungan yang diharapkan oleh perusahaan. Evaluasi kinerja surat berharga khususnya saham sering menggunakan *abnormal return* sebagai parameter, *earnings response coefficient* membandingkan antara harga saham yang diantisipasi dan harga saham aktual yang dikeluarkan oleh perusahaan. Tingkat *earnings response coefficient* yang tinggi atau rendah mencerminkan sejauh mana laba memberikan informasi bermanfaat bagi investor dalam membuat keputusan ekonomi.

Earnings response coefficient berperan sebagai indikator yang memungkinkan penilaian terhadap kualitas sebenarnya dari laba suatu perusahaan. Tingginya *earnings response coefficient* menandakan bahwa laba tersebut memberikan sedikit informasi kepada pemegang sahamnya, sehingga sulit bagi mereka untuk membuat kebijakan finansial. Laba juga dapat digunakan sebagai penanda keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan operasionalnya. Oleh karena itu, para investor memiliki peran yang signifikan dalam mencari informasi yang dapat dianalisis untuk membantu pengambilan keputusan investasi.

Ketika suatu perusahaan mengumumkan laba, pasar memberikan respons terhadap informasi tersebut karena laba yang diumumkan memiliki relevansi penting

bagi investor dalam membuat keputusan. Investor memiliki harapan bahwa laba yang diumumkan memiliki nilai atau kualitas yang lebih tinggi dari yang diharapkan. Sebelum laporan keuangan diterbitkan oleh suatu entitas, investor sudah melakukan perhitungan terhadap ekspektasi laba. Jika laba yang diumumkan oleh perusahaan melebihi ekspektasi investor sebelumnya dianggap sebagai berita baik *(good news)*, sedangkan jika laba aktual lebih rendah dari ekspektasi dianggap sebagai berita buruk *(bad news)*.

2.1.3 Persistensi Laba

Persistensi laba adalah keuntungan yang mampu mencerminkan kelangsungan laba (*sustainable earnings*) di masa depan yang ditentukan oleh unsur-unsur akrual dan aliran kas. Persistensi laba merupakan salah satu aspek penilaian kualitas laba, yang mana konsistensi laba dipengaruhi oleh unsur-unsur akrual dan aliran kas dari laba saat ini. Mencerminkan karakteristik laba yang bersifat sementara (*transitory*) dan yang bersifat permanen (Dalimunthe, 2016).

Semakin persisten perubahan laba dari waktu ke waktu, maka nilai *earnings response coefficient* akan semakin tinggi. Hal ini menjelaskan bahwa laba yang diperoleh perusahaan dapat terus meningkat di masa mendatang. Tingginya respon pasar terhadap laba perusahaan dapat tercermin dari tingginya nilai *Earnings Response Coefficient*, dimana semakin tinggi nilai *earnings response coefficient* suatu perusahaan, maka laba yang dihasilkan perusahaan akan semakin berkualitas (Chandra & Tundjung, 2020).

2.1.4 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu metode yang digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, baik melalui operasional maupun bisnis lainnya. Selain itu, rasio ini mengindikasikan efektivitas manajemen perusahaan (Septiano et al., 2022). Profitabilitas merupakan faktor kunci yang memengaruhi respon laba, mencerminkan kemampuan perusahaan dalam meraih keuntungan sebagai hasil dari kebijakan dan keputusan keuangan yang diambil. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka respons investor juga cenderung lebih tinggi, semakin rendah profitabilitas suatu perusahaan maka respons investor juga cenderung lebih rendah.

Profitabilitas mencerminkan efektivitas suatu perusahaan yang secara langsung memengaruhi respons investor terhadap informasi laba dalam proses pengambilan keputusan investasi. Perusahaan yang dianggap baik adalah yang mampu menjalankan operasionalnya secara efisien mencapai tingkat profitabilitas yang tinggi. Tingkat profitabilitas yang lebih tinggi diharapkan dapat meningkatkan *earnings response coefficient*. Tingkat profitabilitas yang tinggi tidak hanya meningkatkan daya saing antar perusahaan, tetapi juga mencerminkan pertumbuhan yang positif di masa depan. Oleh karena itu, perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi memiliki peluang bersaing yang lebih baik (Aiffa & Nadhifah, 2024).

2.1.5 *Leverage*

Penggunaan utang untuk meningkatkan laba disebut sebagai *leverage* (Hernadianto & Yolanda, 2023). *Leverage* perusahaan dapat memberikan petunjuk kepada investor untuk membuat keputusan investasi. Perusahaan dengan *leverage* yang tinggi memiliki kewajiban untuk pengungkapan informasi yang lebih luas dibandingkan dengan perusahaan dengan *leverage* yang lebih rendah. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memanfaatkan lebih banyak pinjaman dalam struktur keuangannya. Hal ini menyiratkan bahwa semakin tinggi tingkat ketidakpastian dari *return* yang akan diperoleh, semakin tinggi tingkat *leverage* dan risiko yang dihadapi perusahaan. Oleh karena itu, investor menjadi kurang yakin terhadap laba yang diumumkan. Pengumuman laba tidak memicu reaksi pasar yang signifikan menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *leverage* maka semakin rendah kualitas laba perusahaan. Perusahaan dengan *leverage* tinggi memiliki *earning response coefficient* yang lebih rendah jika dibandingkan dengan perusahaan yang *leverage* rendah (Kurnia & Sufiyati, 2015).

2.1.6 Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan mencerminkan prospek pertumbuhan di masa depan dan perusahaan yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi akan memberikan keuntungan yang signifikan bagi investor (Scott, 2015). Menurut Irawati (2018) perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang signifikan dan berkelanjutan akan lebih menarik bagi para investor. Investor akan memberikan tanggapan positif terhadap

informasi laba perusahaan tersebut. Perkembangan perusahaan bisa memengaruhi *earning response coefficient*. Perusahaan yang semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan, semakin besar peluang perusahaan untuk memperoleh laba yang signifikan. Sebaliknya perusahaan yang tidak mengalami pertumbuhan mungkin memiliki peluang laba yang lebih kecil.

Dalam pengambilan keputusan ekonomi, investor biasanya memperhitungkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara konsisten. Apabila laba perusahaan terus meningkat tiap tahun, maka menandakan perusahaan punya peluang mendapatkan keuntungan di masa depan. Jika mengalami penurunan laba menunjukkan kinerja perusahaan yang tidak baik (Dewi & Puspaningsih, 2019).

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel berikut menunjukkan hasil penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan penelitian dan digunakan penulis untuk menentukan variabel penelitian:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis dan Tahun	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Sa'diyah et al. (2022)	Dampak Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Kesempatan Bertumbuh terhadap *Earning Response Coefficient.*	Variabel Dependen: 1. *Earning Response Coefficient* Variabel Indepenen: 1. Profitabilitas 2. *Leverage* 3. Ukuran perusahaan 4. Kesempatan Bertumbuh	1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC). 2. *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC). 3. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap

				Earning Response Coefficient (ERC). 4. Kesempatan Bertumbuh tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC).
2	Agustina et al. (2022)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Persistensi Laba, dan Alokasi Pajak Antar Periode Terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC).	Variabel Dependen: 1. *Earning Response Coefficient* Variabel Independen: 1. Ukuran Perusahaan 2. Persistensi Laba 3. Alokasi Antar Pajak	1. Ukuran Perusahaan berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC). 2. Persistensi Laba berpengaruh dan signifikan terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC). 3. Alokasi Pajak Antar Periode berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC).
3	Cantyawati & Dewi (2021)	Pengaruh Profitabilitas, *Growth*, *Leverage*, terhadap *Earning Response Coefficient.*	Variabel Dependen: 1. *Earning Response Coefficient* Variabel Independen: 1. Profitabilitas 2. *Growth* *3. Leverage*	1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC). *2. Growth* tidak berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC). 3. *Leverage* berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC).
4	Tjandra & Ardiansyah (2020)	Pengaruh *Leverage*, *Firm Size*, *Accounting Conservatism*, dan *Earnings Management*	Variabel Dependen: 1. *Earning Response Coefficient* Variabel Independen: 1. *Leverage* 2. *Firm Size*	1. Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC). 2. *Firm Size* berpengaruh negatif dan tidak

		terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC).	3. *Accounting Conservatism* 4. *Earnings Management*	signifikan terhadap E*arnings Response Coefficient* (ERC). 3. *Accounting Conservatism* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap E*arnings Response Coefficient* (ERC). *4. Earnings Management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap E*arnings Response Coefficient* (ERC).
5	Angela & Iskak (2020)	Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Growth Opportunities*, dan *Firm Size* terhadap *Earning Response Coefficient.*	Variabel Dependen: 1. *Earning Response Coefficient* Variabel Independen: 1. Profitabilitas 2. *Leverage* 3. *Growth Opportunities* 4. *Firm Size*	1. Profitabilitas tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC). 2. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC). 3. *Growth Opportunities* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC). 4. *Firm Size* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC).
6	I. Wijayanti et al. (2020)	*The Effect of Corporate Social Responsibility Disclosure, Leverage,*	Variabel Dependen: 1. *Earning Response Coefficient* Variabel Independen:	1. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Earning Response* Coefficient (ERC).

		Firm Size, and Profitability Toward Earnings Response Coefficient.	1. *Corporate Social Responsibility* 2. *Leverage* 3. *Firm Size* 4. *Profitability*	*2. Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Earning Response Coefficient (ERC).* 3. *Firm Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning Response Coefficient (ERC).* 4. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient (ERC).*
7	Rahmawati & Aspik (2020)	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Risiko Sistematis, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap *Earnings Response Coefficient.*	Variabel Dependen: 1. *Earning Response Coefficient* Variabel Independen: 1. Struktur Modal 2. Profitabilitas 3. Risiko Sistematis 4. Pertumbuhan Perusahaan	1. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC). 2. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC) 3. Risiko sistematis tidak berpengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC) 4. Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC)
8	Suciati (2017)	Pengaruh *Leverage*, Pertumbuhan, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Earning Response Coefficient*.	Variabel Dependen: 1. *Earning Response Coefficient* Variabel Independen: 1. *Leverage* 2. Ukuran Perusahaan	1. *Leverage* berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient (ERC).* 2. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient (ERC).*

			3. Pertumbuhan Perusahaan	3. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh *Earning Response Coefficient (ERC).*

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Persistensi Laba terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC)

Persistensi laba menurut Scott (2012) mengacu pada revisi laba yang diantisipasi pada periode mendatang (*expected future earnings*) yang disiratkan melalui perubahan harga saham terkait dengan inovasi laba saat ini. Persistensi laba sering ditempatkan dalam kategori pengukuran kualitas laba karena mengandung unsur nilai prediktif, memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi peristiwa-peristiwa pada masa lalu, saat ini, dan yang akan datang. Pengukuran kualitas laba sering kali didasarkan pada nilai prediktifnya bersama dengan nilai umpan balik (*feedback value*) dan ketepatan waktu (*timeliness).* Inovasi laba saat ini dianggap informatif terkait harapan laba masa depan, yang pada akhirnya memberikan manfaat kepada pemegang saham.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Agustina et al. (2022) bahwa persistensi laba berpengaruh dan signifikan terhadap *earning response coefficient.*

H1 = Persistensi Laba berpengaruh positif terhadap *Earning Response Coefficient*.

2.3.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC)

Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan diukur dengan rasio profitabilitas. Salah satu cara untuk menggunakan rasio profitabilitas adalah dengan membandingkan berbagai elemen yang ada dalam laporan keuangan (terutama laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan). Tujuannya adalah untuk melihat bagaimana bisnis berkembang dalam rentang waktu tertentu, apakah itu naik atau turun, dan menemukan alasan di balik perubahan tersebut. Profitabilitas menunjukkan seberapa efektif suatu perusahaan yang berdampak pada bagaimana investor mempertimbangkan laba saat membuat keputusan investasi. Perusahaan yang baik memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi karena efisiensi operasional yang tinggi. Semakin tinggi tingkat profitabilitas sebuah perusahaan, maka semakin besar persentase respons pendapatan. Dalam penelitian yang diteliti oleh Rahmawati & Aspik (2020) bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *earning response coefficient* sedangkan dalam penelitian Cantyawati & Dewi (2021) dan I. Wijayanti et al. (2020) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *earning response coefficient*.

H2 = Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Earning Response Coefficient.*

2.3.3 Pengaruh *Leverage* terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC)

*Leverag*e adalah indikator yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan memanfaatkan pinjaman dalam pembiayaan. Investor biasanya berharap mendapatkan keuntungan dari investasi dan ingin memastikan bahwa perusahaan memiliki nilai yang solid untuk menjaga keberlanjutan bisnis, yang berdampak pada

hasil investasi mereka. Jika rasio *leverage* seperti yang diukur oleh *Debt to Equity Ratio* cenderung tinggi, menunjukkan bahwa perusahaan mengandalkan lebih banyak pinjaman daripada modal yang diberikan oleh pemegang saham. Pengaruh *leverage* yang pernah diteliti oleh Sa'diyah et al. (2022) Hakim et al. (2023) *leverage* berpengaruh terhadap *earning response coefficient*, sedangkan penelitian dari Angela & Iskak (2020) *leverage* tidak berpengaruh terhadap *earning response coefficient.*

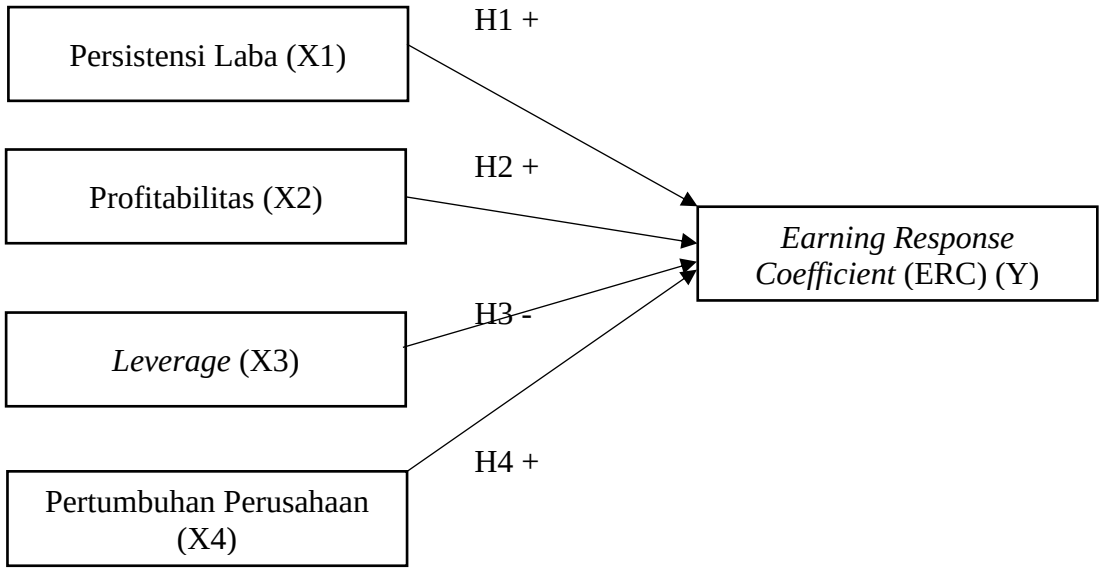
H3 = *Leverage* berpengaruh negatif terhadap *Earning Response Coefficient*.

2.3.4 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap *Earning Response Coefficient (ERC)*

Laporan keuangan perusahaan menunjukkan pertumbuhan sebuah perusahaan. Semakin banyak pertumbuhan yang ditunjukkan oleh suatu perusahaan, maka semakin banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modal padanya. Perusahaan akan tumbuh dan memberikan dividen yang lebih tinggi kepada investor. Ketika sebuah perusahaan mengalami pertumbuhan yang cepat, sehingga menjadi sinyal positif bagi para pemangku kepentingan dan ketertarikan dari pihak yang ingin menyuntikkan modal terutama investor. Ketersediaan informasi tentang pertumbuhan yang pesat menarik respon positif dari investor yang berambisi mencapai keuntungan dari perusahaan. Pengaruh pertumbuhan perusahaan yang pernah diteliti oleh (Dalimunthe, 2016) berpengaruh terhadap *earning response coefficient* sedangkan dalam penelitian Suciati (2017) pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap *earning response coefficient.*

H4 = Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Earning Response Coefficient*.

2.4 Kerangka Penelitian



Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini merupakan perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode penelitian tahun 2018-2022. Sampel merujuk pada sejumlah data yang diambil dari seluruh populasi, yang kemudian akan dianalisis oleh peneliti. Dalam penelitian ini, sampel yang akan digunakan terdiri dari perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan telah menerbitkan laporan keuangannya dalam periode 2018-2022, dengan memenuhi sejumlah kriteria tertentu. Dengan menggunakan metode *purposive sampling* untuk mengambil sampel, yaitu metode yang secara sengaja memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu agar sesuai dengan tujuan penelitian.

Kriteria sampel yang ditentukan dalam penelitian ini meliputi:

a. Perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022.
b. Perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* yang tidak memiliki laporan keuangan tahunan secara lengkap dan mempublikasikan secara berturut-turut pada tahun 2018-2022

3.2 Metode Pengumpulan Data

Sumber informasi yang dimanfaatkan dalam penelitian ini mencakup data laporan keuangan, laporan tahunan, dan data harga saham. Data diambil dari laporan keuangan

yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan diperoleh melalui ESGI Dataset. Harga saham historis diperoleh dari finance.yahoo.com. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data ini adalah melalui teknik observasi tidak langsung, yang dikenal sebagai metode dokumentasi data sekunder.

3.3 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Terdapat satu variabel dependen dan empat variabel independen dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah *Earning Response Coefficient* (ERC) sedangkan variabel independen yang digunakan adalah Persistensi Laba, Profitabilitas, *Leverage*, dan Pertumbuhan Perusahaan.

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang hasil outputnya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Earning Response Coefficient (ERC). Earning Response Coefficient* dapat dihasilkan melalui analisis regresi antara proksi harga saham *Cummulative Abnormal Return* (CAR) dan *Unexpected Earnings* (UE) dengan perhitungan sebagai berikut:

- *Cumulative Abnormal Return* (CAR)

$$\text{CAR i, t} = \Sigma \text{ AR i, t}$$

Dimana:

CAR i,t : *Cummulative Abnormal Return* perusahaan selama *event window*

AR i,t : *Abnormal Return* perusahaan i pada hari t

- *Abnormal Return*

$$AR\ i,t = R\ i,t - RM\ i,t$$

Dimana:

AR i,t : *Abnormal Return*

R i,t : *Return* Perusahaan

Rm i,t : *Return* Pasar

- *Return* Perusahaan

$$R\ i,t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana:

R i,t : *Return* saham perusahaan i pada hari ke t

Pt : Harga penutupan saham pada hari ke t

P t-1 : Harga penutupan saham pada hari t-1

- *Return* Pasar

$$Rm_t = \frac{IHSG_i - IHSG_{i-t}}{IHSG_{i-t}}$$

Dimana:

Rmt : *Return* pasar harian

IHSGit : Indeks harga saham gabungan pada hari ke t

IHSGit-1 : Indeks harga saham gabungan pada hari t-1

- *Unexpected Earning* (UE)

$$\text{UE} = \frac{E_{it} - E_{it-1}}{E_{it-1}}$$

Dimana:

UE : *Unexpected earning* perusahaan I pada tahun ke-t

Eit : *Earning per share* i pada tahun ke-t

Eit-1 : *Earning per share* i pada periode tahun sebelumnya (t-1)

- *Earning Response Coefficient*

$$CAR_{it} = a_0 + \beta UE_{i,t} + \varepsilon_{i,t}$$

Dimana:

CARit : *Cummulative abnormal return* perusahaan i selama *event window*

UE : *Unexpected earning*

α : Konstanta

β : *Earning Response Coefficient*

ε : Komponen eror

3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel yang memengaruhi variabel lain atau dependen. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah Persistensi Laba, Profitabilitas, *Leverage*, dan Pertumbuhan Perusahaan.

3.3.2.1 Persistensi Laba

Menurut Gurusinga & Pinem (2019), persistensi laba menunjukkan kualitas laba perusahaan dan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan laba dari waktu ke waktu. Persistensi laba dapat dilihat dari inovasi laba tahun berjalan dan perubahan harga saham. Investor akan mempertimbangkan berapa banyak uang yang akan diperoleh dari investasi mereka di sebuah perusahaan. *Earning response coefficient* adalah komponen yang mempengaruhi minat investor untuk melakukan investasi. Rumus untuk menghitung persistensi laba sebagai berikut:

$$E_{it} = \beta_0 + \beta 1\, E_{i,t-1} + \varepsilon_{i,t}$$

(Saptiani & Fakhroni, 2020)

Dimana:

Eit : Laba setelah pajak perusahaan i pada tahun t

β0 : Konstanta

β1 : Persistensi laba

Eit : Laba setelah pajak perusahaan i pada tahun t-1

ε : Komponen eror

3.3.2.2 Profitabilitas

Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dan tingkat efektivitas manajemen perusahaan dapat dilihat melalui rasio profitabilitas serta diidentifikasi dari laba yang dihasilkan dalam penjualan dan investasi. Profitabilitas dapat diukur menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA). Nilai *return of assets* yang semakin tinggi mengindikasikan kinerja perusahaan yang semakin baik karena tingkat pengembalian yang lebih besar. Rumus untuk menghitung profitabilitas sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{Earning\ After\ Tax}{Total\ Asset}$$

3.3.2.3 *Leverage*

Leverage adalah rasio yang digunakan untuk menghitung tingkat utang perusahaan dengan membandingkan total hutang perusahaan dengan total asetnya (Ardian et al., 2018). Perusahaan dengan tingkat hutang tinggi memiliki kewajiban terhadap debitur dan investor. Hal ini akan berdampak pada bagaimana investor bertindak terhadap perusahaan saat membuat keputusan. Investor dapat mengambil keputusan investasi berdasarkan *leverage* suatu perusahaan. Rumus untuk menghitung *leverage* sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$$

3.3.2.4 Pertumbuhan Perusahaan

Kemampuan suatu perusahaan untuk bertahan dalam usahanya dikenal sebagai pertumbuhan perusahaan. Semakin banyak aset yang dimiliki suatu perusahaan, semakin besar labanya. Pertumbuhan perusahaan dapat diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Pertumbuhan perusahaan yang tinggi menunjukkan kepercayaan pasar yang tinggi terhadap prospek perusahaan di masa depan. Rumus dari pertumbuhan perusahaan sebagai berikut:

$$\text{PBV} = \frac{Harga\ Saham\ Perusahaan}{\text{Nilai Buku Perusahaan}}$$

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik penelitian data yang digunakan dalam penelitian ini dengan program SPSS. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik.

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Dengan memberikan penjelasan tentang statistik deskriptif variabel utama yang diteliti, statistik deskriptif variabel penelitian bertujuan untuk membantu peneliti menginterpretasikan hasil analisis data dan pembahasannya.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik merupakan syarat dasar yang harus terpenuhi dalam analisis regresi linear berganda dengan menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS). terdiri dari:

3.4.2.1 Uji Normalitas

Pada tahap uji normalitas, dilakukan evaluasi terhadap distribusi normal dari variabel dependen dan independen dalam model regresi. Dalam penelitian ini, uji normalitas dengan menerapkan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test* untuk menilai apakah data menunjukkan distribusi normal. Keberhasilan uji normalitas diukur dengan signifikansi residual yang lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2021).

3.4.2.2 Uji Multikolinearitas

Pada tahap uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Sebuah model regresi yang optimal seharusnya tidak menunjukkan tanda-tanda multikolinearitas. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai tolerance atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan VIF kurang dari 10, dapat disimpulkan bahwa data bebas dari indikasi multikolinearitas (Ghozali, 2021).

3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Pada tahap uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk mengidentifikasi apakah terjadi ketidakseragaman varians residual antar pengamatan dalam model regresi (Ghozali, 2021). Uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser, jika probabilitas signifikansi melebihi tingkat kepercayaan 0,05 (α = 5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menunjukkan heteroskedastisitas (Ghozali, 2021).

3.4.2.4 Uji Autokorelasi

Pada tahap uji autokorelasi bertujuan untuk mengevaluasi adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan periode sebelumnya, t-1, dalam model regresi linear (Ghozali, 2021). Uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin Watson* (DW) dan model regresi dianggap bebas autokorelasi jika nilai DW berada dalam rentang antara dU hingga 4-dU.

3.5 Pengujian Hipotesis

3.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu bertujuan untuk mengetahui hubungan yang terjadi antara variabel dependen yaitu *earning response coefficient* dengan variabel independen yaitu persistensi laba, profitabilitas, *leverage,* dan pertumbuhan perusahaan. Model regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + \beta X_4 + \mathcal{E}$$

Dimana :

Y : *Earning Response Coefficient* perusahaan i pada periode t

β0 : Konstanta

βX1 : Persistensi Laba pada perusahaan i pada periode t

βX2 : Profitabilitas pada perusahaan i pada periode t

βX3 : *Leverage* pada perusahaan i pada periode t

βX4 : Pertumbuhan perusahaan i pada periode t

ε : Komponen Eror

3.5.2 Uji Statistik T

Menurut Ghozali (2021), uji t digunakan untuk menilai tingkat signifikansi atau dampak variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual atau parsial. Pengujian ini dilaksanakan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 (α = 5%). Keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis didasarkan pada kriteria berikut:

1) Apabila nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05 maka hipotesis diterima.

2) Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka hipotesis ditolak.

3.5.3 Uji Statistik F

Kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian dinilai melalui pelaksanaan uji F. Kriterianya adalah apabila nilai p lebih dari 5% menunjukkan bahwa model penelitian tidak dapat digunakan untuk menguji data penelitian. Jika nilai p lebih kecil dari 5% menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan untuk menguji data penelitian.

3.5.4 Uji Koefisien Determinasi ($\mathbf{R^2}$)

Koefisien determinasi pada dasarnya mengindikasikan sejauh mana suatu model mampu menjelaskan variasi dari variabel dependennya (Ghozali, 2021). Tingginya nilai R^2 mencerminkan kemampuan yang lebih baik dari variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dalam konteks penelitian. Apabila nilai R^2 yang rendah

menandakan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dalam penelitian tersebut terbatas.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menerbitkan laporan keuangannya pada periode 2018-2022. Seluruh perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui ESGI Dataset dari tahun 2018 sampai tahun 2022 berjumlah 87 perusahaan. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu dengan metode *purposive sampling*. Dari 87 perusahaan terdapat 41 perusahaan yang tidak memenuhi kriteria yang telah ditetapkan sebagai sampel. Sehingga terdapat 46 perusahaan atau 230 sampel yang digunakan pada penelitian ini.

Tabel 4. 1 Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022	87
2	Perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* yang tidak memiliki laporan keuangan tahunan secara lengkap dan mempublikasikan secara berturut-turut pada tahun 2018-2022	(41)
Jumlah Sampel		46
Jumlah Observasi (46 x 5)		230

Sumber: *Indonesia Stock Exchange*

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan penjelasan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum dari data sampel. Berikut hasil analisis statistik deskiptif pada tabel berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PL	230	-16.5089171	18.26269385	-0.011454341	2.630001289
ROA	230	-0,37516	0.42883	0.0177100	0.06957309
LEV	230	-21.05752	3.78821	0.5585510	1.88230371
PP	230	-0.96922	16.81184	1.0524878	1.78773927
ERC	230	-25.7579003	17.65806298	-0.176687546	2.578642143
Valid N (listwise)	230				

Sumber: Hasil oleh data SPSS, 2024

Berdasarkan hasil penelitian di atas, variabel Persistensi Laba (PL) memiliki nilai minimum -16.5089171 pada PT INPP (PT Indonesian Paradise Property Tbk.) tahun 2019 dan nilai maksimum 18.26269385 pada PT PUDP (PT Pudjiadi Prestige Tbk.) tahun 2020, rata-rata persistensi laba sebesar -0.011454341dan standar deviasi sebesar 2.630001289. Nilai rata-rata Persistensi laba kecil daripada nilai standar deviasi, sehingga sebaran data persistensi laba bersifat homogen.

Pada variabel Profitabilitas (ROA) memiliki nilai minimum -0,37516 pada PT LPCK (PT Lippo Cikarang Tbk.) tahun 2020 dan nilai maksimum 0.42883 pada PT PUDP (PT Pudjiadi Prestige Tbk.) tahun 2022, rata-rata profitabilitas sebesar 0.0177100 dan standar deviasi sebesar 0.06957309. Nilai rata-rata ROA lebih kecil daripada nilai standar deviasi, sehingga sebaran data profitabilitas bersifat homogen.

Pada variabel *Leverage* (LEV) memiliki nilai minimum -21.05752 pada PR BIKA (PT Binakarya Jaya Abadi Tbk.) tahun 2021 dan nilai maksimum 3.78821 pada PPRO (PT PP Properti TBK.) tahun 2022, rata-rata leverage sebesar 0.5585510 dan standar deviasi sebesar 1.88230371. Nilai rata-rata *leverage* lebih kecil daripada nilai standar deviasi, sehingga sebaran data *leverage* bersifat homogen.

Pada variabel Pertumbuhan Perusahaan (PP) memiliki nilai minimum -0.96922 pada PT BIKA (PT Binakarya Jaya Abadi Tbk.) tahun 2021 dan nilai maksimum 16.81184 pada MPRO (PT Propertindo Mulia Investama TBK.) tahun 2019, rata-rata pertumbuhan perusahaan sebesar 1.0524878 dan standar deviasi sebesar 1.78773927. Nilai rata-rata pertumbuhan perusahaan lebih kecil daripada nilai standar deviasi, sehingga sebaran data pertumbuhan perusahaan bersifat homogen.

Pada variabel *Earnings Response Coefficient (*ERC) memiliki nilai minimum -25.7579003 pada PT BKDP (PT Bukit Darmo Property Tbk.) tahun 2021 dan nilai maksimum 17.65806298 pada PT RDTX (PT Roda Vivatex Tbk.) tahun 2018, rata-rata *earnings response coefficient* sebesar -0.176687546 dan standar deviasi sebesar 2.578642143. Nilai rata-rata *earnings response coefficient* lebih kecil daripada nilai standar deviasi, sehingga sebaran *earnings response coefficient* bersifat homogen.

4.3 Uji Asumsi klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah data variabel yang diuji berdistribusi normal. Apabila nilai signifikansi residual data lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov.* Hasil uji normalitas penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*

(Sebelum dilakukan metode *outliers*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		230
Normal Parameters[a,b]	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2.56480265
Most Extreme Differences	Absolute	0,340
	Positive	0,314
	Negative	-0,340
Test Statistic		0,340
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil oleh data SPSS, 2024

Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan sebanyak 2 (dua) kali pengujian. hal ini dikarenakan pada pengujian normalitas pertama diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000 (0.0000 < 0.05), atas hal inilah dilakukan uji normalitas yang kedua dengan dilakukan pengeluaran data outliers dengan aplikasi SPSS, sehingga data penelitian yang semula 230 data menjadi 184 data.

Setelah dilakukan uji normalitas yang kedua, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.200 lebih besar dari 0.05, sehingga data sudah menjadi normal. Uji normalitas kedua sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Hasil Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*

(Setelah dilakukan metode *outliers*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		184
Normal Parameters[a,b]	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0.00228761

Most Extreme Differences	Absolute	0,038
	Positive	0,038
	Negative	-0,025
Test Statistic		0,0380
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Hasil oleh data SPSS, 2024

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menentukkan dalam model regresi terdapat regresi atau tidak pada masing-masing variabel independen.. Jika tidak ada korelasi antara variabel independen, maka model regresi dianggap baik. Jika nilai toleransi kurang dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka multikolinearitas tidak terjadi (Ghozali, 2021). Hasil uji multikolinearitas penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]								
Model		**Unstandardized Coefficients**		**Standardized Coefficients**	**t**	**Sig.**	**Collinearity Statistics**	
		B	**Std. Error**	**Beta**			**Tolerance**	**VIF**
1	(Constant)	0.536	0.111		4.821	0,000		
	PL	0.182	0.028	0.102	6.632	0,000	0,995	1,005
	ROA	0.031	0.001	0.963	52.285	0,000	0,689	1,450
	LEV	-9.411E-5	0.000	-0.006	-0.349	0,727	0,694	1,442
	PP	0.001	0.000	0.140	9.052	0,000	0,983	1,017
a. Dependent Variable: ERC								

Sumber: Hasil oleh data SPSS, 2024

Hasil uji multikolinearitas pada tabel di atas menunjukkan nilai VIF seluruh variabel independen lebih dari 0.1 dan kurang dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadinya multikolinearitas pada penelitian ini.

4.3.3 Uji Autokorelasi (*Durbin-Watson*)

Dalam model regresi linear berganda, uji autokorelasi menentukan apakah ada korelasi antara residual pada periode t dan residual pada periode t-1 (Ghozali, 2021). Dalam penelitian ini, uji *Durbin Watson* (DW) digunakan untuk menguji autokorelasi. Menurut uji ini, tidak ada autokorelasi kecuali nilai DW lebih besar dari batas atas dan

kurang dari (4-du) (Ghozali, 2021). Hasil uji autokorelasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi (*Durbin-Watson*)

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.979[a]	0,958	0,957	0,00231	2,005
a. Predictors: (Constant), PL, ROA, LEV, PP					
b. Dependent Variable: ERC					

Sumber: Hasil oleh data SPSS, 2024

Hasil uji autokorelasi pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi Durbin Watson sebesar 2.005. Apabila dilihat pada tabel Durbin Watson dengan jumlah sampel 184 dengan 4 variabel independen pada tingkat signifikansi 5%, batas nilai du adalah sebesar 1,7383. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa data penelitian ini dinyatakan bebas dari masalah autokorelasi yang dapat dibuktikan dengan hasil Durbin Watson dalam hasil uji autokorelasi dengan SPSS berada di kisaran 1.8033 (dU) < 2.005 < 2.1967 (4-dU).

4.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukkan apakah model regresi memiliki ketidaksamaan variasi satu dengan lainnya. Pada penelitian ini,

heteroskedastisitas diukur dengan uji Glejser. Gejala heteroskedastisitas tidak ditemukan dalam uji Glejser ini jika signifikansinya lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2021).

Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]						
Model		**Unstandardized Coefficients**		**Standardized Coefficients**	**t**	**Sig.**
		B	**Std. Error**	**Beta**		
1	(Constant)	-0.116	0,067		-1,744	0,083
	PL	0,029	0,017	0,128	1,770	0,078
	ROA	0,001	0,000	0,167	1,917	0,057
	LEV	-2,818E-5	0,000	-0,015	-0,174	0,862
	PP	0,00	0,000	0,138	1,891	0,060
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Sumber: Hasil oleh data SPSS, 2024

Hasil uji heteroskedastisitas yang dilakukan dengan uji Glejser pada tabel di atas menunjukkan bahwa signifikansi keempat variabel independen yaitu persistensi laba (PL), profitabilitas (ROA), *leverage (*LEV), dan pertumbuhan perusahaan (PP) yang digunakan pada penelitian di atas 0,05. Dengan demikian, pada penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Analisis Regresi Berganda

Uji regresi berganda bertujuan untuk mengetahui bahwa antara variabel dependen dan variabel memiliki hubungan. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu persistensi laba, profitabilitas, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan. Untuk variabel dependen yaitu *earnings response coefficient.* Hasil uji regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients[a]						
Model		**Unstandardized Coefficients**		**Standardized Coefficients**	**t**	**Sig.**
		B	**Std. Error**	**Beta**		
1	(Constant)	0.536	0.111		4.821	0.000
	PL	0.182	0.028	0.102	6.632	0.000
	ROA	0.031	0.001	0.963	52.285	0.000
	LEV	-9.411E-5	0.000	-0.006	-0.349	0.727
	PP	0.001	0.000	0.140	9.052	0.000
a. Dependent Variable: ERC						

Sumber: Hasil oleh data SPSS, 2024

Kesimpulan hasil uji regresi berganda pada tabel di atas dapat dijabarkan sebagai berikut:

Y = 0.536 + 0,182 PL + 0.031 ROA - 9.411 LEV + 0,001 PP

Dari hasil regresi linear berganda diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

$B_0 = 0.536$

Nilai konstanta sebesar 0.536 menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen sama dengan nol (0), maka *earning response coefficient* sebesar 0.536

$\beta_1 X_1 = 0,182$

Nilai Koefisien regresi dari variable **X_1** yaitu Persistensi Laba memiliki nilai 0.182. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satuan Persistensi Laba akan berpengaruh menaikkan *earning response coefficient* sebesar 0.182 dengan asumsi bahwa variabel independen lain konstan.

$\beta_2 X_2 = 0.031$

Nilai Koefisien regresi dari variable **X_2** yaitu Profitabilitas memiliki nilai 0.031. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satuan Profitabilitas akan berpengaruh menaikkan *earning response coefficient* sebesar 0.031 dengan asumsi bahwa variabel independen lain konstan.

$B_3 X_3 = -9.411$

Nilai Koefisien regresi dari variable **X_3** yaitu *Leverage* memiliki nilai -9.411. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satuan *Leverage* akan berpengaruh menaikkan

earning response coefficient sebesar -9.411 dengan asumsi bahwa variabel independen lain konstan.

$B_4 X_4 = 0.001$

Nilai Koefisien regresi dari variable **X_4** yaitu Pertumbuhan Perusahaan memiliki nilai 0.001. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satuan Pertumbuhan Perusahaan akan berpengaruh menaikkan *earning response coefficient sebesar* 0.001 dengan asumsi bahwa variabel independen lain konstan.

4.4.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan model untuk menjelaskan varian variabel dependen. Nilai kecil dari koefisien deteminasi menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen terbatas. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati angka 1, maka informasi yang diberikan variabel independen hampir cukup untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.979[a]	0,958	0,957	0,00231
a. Predictors: (Constant), PL, ROA, LEV, PP				

Sumber: Hasil oleh data SPSS, 2024

Pada tabel di atas, hasil uji koefisien determinasi menyatakan bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,957 atau 95,7%. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Persistensi Laba, Profitabilitas, *Leverage* dan Pertumbuhan Perusahaan sebesar 95,7%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 4,3%, dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

4.4.3 Uji T

Uji T digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh suatu variabel independen terhadap variasi masing-masing variabel dependen. Nilai signifikansi di bawah 0,05 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh parsial terhadap variabel dependen, sedangkan nilai signifikansi di atas 0,05 menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial. Hasil uji T penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Pengujian Hipotesis

Hipotesis	**Deskripsi**	**B**	**Sig**	**Keterangan**
H1	Persistensi Laba berpengaruh positif terhadap *Earning Response Coefficient*	0,102	0,000	Hipotesis didukung
H2	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Earning Response Coefficient*	0.963	0,000	Hipotesis didukung

Hipotesis	Deskripsi	B	Sig	Keterangan
H3	*Lev*erage berpengaruh negatif terhadap *Earning Response Coefficient*	-0.006	0,727	Hipotesis tidak didukung
H4	Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Earning Response Coefficient*	0.140	0,000	Hipotesis didukung

Hipotesis 1 menyatakan bahwa persistensi laba (X1) berpengaruh positif terhadap *earning response coefficient* (Y). Besarnya signifikansi persistensi laba setelah dilakukan uji t diperoleh hasil yakni 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 dengan disertai nilai koefisien regresi yakni sebesar 0,102. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H1 didukung sehingga persistensi laba terbukti berpengaruh secara positif terhadap *earning response coefficient.*

Hipotesis 2 menyatakan bahwa profitabilitas (X2) berpengaruh positif terhadap *earning response coefficient* (Y). Besarnya signifikansi Profitabilitas setelah dilakukan uji t diperoleh hasil yakni 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 dengan disertai nilai koefisien regresi yakni sebesar 0,963. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H2 didukung sehingga profitabilitas terbukti berpengaruh secara positif terhadap *earning response coefficient.*

Hipotesis 3 menyatakan bahwa *leverage* (X3) berpengaruh negatif terhadap *earning response coefficient* (Y). Besarnya signifikansi *leverage* setelah dilakukan uji t diperoleh hasil yakni 0,727 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 dengan disertai nilai koefisien regresi yakni sebesar -0,006. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H3 tidak didukung sehingga *leverage* terbukti tidak berpengaruh secara negatif terhadap *earning response coefficient*.

Hipotesis 4 menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan (X4) berpengaruh positif terhadap *earning response coefficient* (Y). Besarnya signifikansi pertumbuhan perusahaan setelah dilakukan uji t diperoleh hasil yakni 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 dengan disertai nilai koefisien regresi yakni sebesar 0,140. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H4 didukung sehingga Pertumbuhan Perusahaan terbukti berpengaruh secara positif terhadap *earning response coefficient.*

4.4.4 Uji F

Uji statistik f digunakan untuk menentukan apakah model penelitian layak untuk diteliti. Penelitian ini menggunakan kriteria dengan signifikansi 5% atau 0,05. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan kemungkinan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak layak jika p-value di atas 0,05 dan dinyatakan layak apabila p-value di bawah 0,05.

Tabel 4. 11 Hasil Uji F

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.022	4	0.005	1025.116	.000[b]
	Residual	0.001	179	0.000		
	Total	0.023	183			
a. Dependent Variable: ERC						
b. Predictors: (Constant), PL, ROA, LEV, PP						

Sumber: Hasil oleh data SPSS, 2024

Pada tabel di atas hasil uji F tertera nilai hitung F sebesar 1025.116 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, menunjukkan bahwa model regresi tersebut layak atau dapat digunakan.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh Persistensi Laba terhadap *Earning Response Coefficient*

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini, nilai koefisien variabel persistensi laba sebesar 0,536 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (p-value < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa *earning response coefficient* dipengaruhi oleh besar kecilnya persistensi laba. Maka dari itu, H1 yang menyatakan bahwa persistensi laba berpengaruh positif terhadap *earning response coefficient* didukung.

Pada hasil penelitian ini, persistensi laba berhubungan positif signifikan terhadap *earning response coefficient*. Hal ini dapat terjadi dikarenakan laba yang stabil dan dapat diprediksi akan mengirimkan sinyal positif kepada investor mengenai kesehatan dan prospek masa depan perusahaan. Persistensi laba adalah dampak inovasi pada laba akuntansi masa depan yang terkait dengan perubahan harga saham. Inovasi ini diharapkan meningkatkan harga saham perusahaan. Kenaikan harga saham meningkatkan respons pasar atau *earning response coefficient*, menunjukkan perusahaan memiliki kualitas laba yang baik dan konsisten.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang yang dilakukan oleh (Agustina et al., 2022) yang menyatakan bahwa persistensi laba berpengaruh positif signifikan terhadap *earning response coefficient*.

4.5.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap *Earning Response Coefficient*

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini, nilai koefisien variabel profitabilitas sebesar 0,102 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (p-value < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa *earning response coefficient* dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas. Maka dari itu, H2 yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *earning response coefficient* didukung.

Pada hasil penelitian ini, profitabilitas berhubungan positif signifikan terhadap *earning response coefficient*. Hal ini dikarenakan profitabilitas yang tinggi dapat mengirimkan sinyal yang meyakinkan tentang kinerja perusahaan kepada investor. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan manajemen yang baik dan

bisa dijadikan sebagai indikator keberhasilan jangka panjang. Investor cenderung memberikan respons yang lebih positif terhadap perusahaan dengan profitabilitas tinggi. Investor memandang informasi laba yang dilaporkan sebagai sinyal dipercaya akan potensi pendapatan pada masa depan. Respons pasar yang kuat terhadap laporan laba dapat meningkatkan *earning response coefficient*, sehingga menunjukkan bahwa informasi tentang laba yang tinggi dapat mempengaruhi harga saham secara signifikan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang yang dilakukan oleh (Sa'diyah et al., 2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *earning response ceofficient*.

4.5.3 Pengaruh *Leverage* terhadap *Earning Response Coefficient*

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini, nilai koefisien variabel *leverage* sebesar -0.006 dengan signifikansi sebesar 0,727 lebih besar dari 0,05 (p-value > 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa *earnings response coefficient* tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya *leverage.* Maka dari itu, H3 yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap *earnings response coefficient* tidak didukung.

Pada hasil penelitian ini, *leverage* berhubungan negatif tidak signifikan terhadap *earning response coefficient*. Perusahaan dengan leverage tinggi cenderung memiliki *earning response coefficient* yang rendah. Investor berasumsi bahwa perusahaan dengan *leverage* tinggi memiliki utang yang lebih besar dibandingkan modalnya, sehingga besarnya *leverage* tidak mempengaruhi respon mereka. Hutang besar yang dikelola dengan baik dapat menghasilkan laba yang signifikan bagi perusahaan,

sementara hutang kecil yang tidak dikelola dengan baik justru dapat menyebabkan kerugian. Terdapat kemungkinan perusahaan dengan hutang tinggi mungkin sedang dalam fase pertumbuhan. Oleh karena itu, *leverage* bukanlah faktor utama bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Investor kemungkinan tidak mempertimbangkan tingkat hutang dalam keputusan investasi, sehingga *leverage* tidak mempengaruhi respon terhadap laba.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang yang dilakukan oleh (Angela & Iskak, 2020) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *earning response ceofficient.*

4.5.4 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap *Earning Response Coefficient*

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini, nilai koefisien variabel pertumbuhan perusahaan sebesar 0,140 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (p-value < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa *earning response coefficient* dipengaruhi oleh besar kecilnya pertumbuhan perusahaan. Maka dari itu, H4 yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap *earning response coefficient* didukung.

Pada hasil penelitian ini, pertumbuhan perusahaan berhubungan positif signifikan terhadap *earning response coefficient*. Hal ini terjadi karena informasi tentang pertumbuhan perusahaan dalam laporan keuangan sangat menarik bagi investor. Pertumbuhan perusahaan yang tinggi biasanya diikuti oleh kenaikan harga saham, yang pada gilirannya meningkatkan laba perusahaan. Peningkatan laba yang konsisten akan

mendapatkan respon positif dari para investor dalam pengambilan keputusan mereka dan meningkatkan *earning response coefficient*.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Puspaningsih, 2019) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *earning response coefficient*.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh persistensi laba, profitabilitas, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan terhadap *earning response coefficient*. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka terdapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Persistensi laba berpengaruh terhadap *earning response coefficient*. Hal ini berarti setiap kenaikan harga saham akan meningkatkan respon pasar, sehingga persistensi laba akan direspon dengan baik oleh investor.
2. Profitabilitas berpengaruh terhadap *earning response coefficient*. Hal ini berarti setiap kenaikan laba perusahaan akan meningkatkan respon pasar, sehingga profitabilitas akan direspon baik oleh investor.
3. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *earning response coefficient*. Hal ini berarti besarnya hutang perusahaan tidak akan dilihat oleh investor dalam berinvestasi.
4. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap *earning response coefficient.* Hal ini berarti semakin berpeluang perusahaan untuk bertumbuh, maka investor akan semakin baik dalam merespon laba yang diumumkan.

5.2 Implikasi Penelitian

Implikasi dari penelitian ini adalah perusahaan sektor *properti* dan *real estate* perlu lebih memperhatikan potensi pertumbuhan mereka karena investor cenderung melihat

peluang pertumbuhan sebagai salah satu faktor dalam keputusan investasi. Peluang pertumbuhan yang baik meningkatkan harapan positif terhadap masa depan perusahaan dan potensi untuk meningkatkan laba. Hal ini membuat investor lebih tertarik untuk menanamkan modalnya dikarenakan terdapat prospek pertumbuhan yang menguntungkan di masa depan.

5.3 Keterbatasan dalam Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas pada penggunaan hanya empat variabel independen, yaitu persistensi laba, profitabilitas, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan.
2. Penelitian ini hanya mengamati perusahaan sektor *property* dan *real estate* dan properti dalam rentang waktu 2018-2022 saja, sehingga hasil generalisasi memiliki keterbatasan terhadap sektor lain.

5.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti membuat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, seperti berikut:

1. Penelitian berikutnya dapat dilakukan terhadap sektor lain di Bursa Efek Indonesia (BEI) agar hasilnya lebih variatif.

2. Untuk mendapatkan hasil yang lebih luas, penelitian berikutnya dapat memperluas variabel lain yang mungkin memengaruhi *earning response coefficient*, seperti kualitas laba dan ukuran perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, N., Rinaldo, J., & Ayu Putri, S. Y. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Persistensi Laba, dan Alokasi Pajak Antar Periode terhadap Earnings Response Coefficient (ERC) (Studi Empiris: Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2018). *Pareso Jurnal*, *4*(2), 493–512.

Aiffa, N. Z., & Nadhifah, I. F. (2024). Pengaruh Firm Size, Leverage, Dan Profitability Terhadap Earnings Response Coefficient. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, *2*(2), 90–105. https://doi.org/10.59024/jumek.v2i2.350

Aisyah, S., & Juardi. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Persistensi Laba Terhadap Earning Response Coefficient*.

Angela, C., & Iskak, J. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Growth Opportunities, dan Firm Size terhadap Earning Response Coefficient (Vol. 2, Issue 2020).

Ardian, A., Lukman, H., & Henny. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persistensi Laba pada Perusahaan Properti dan Real Estate. In *Akuntansi Tarumanagara* (Vol. 1, Issue 1). www.idx.co.id.

Cantyawati, L. P., & Dewi, S. R. K. A. G. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Growth, Leverage, terhadap Earning Response Coefficient Studi pada Perusahaan Property & Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*.

Chandra, E. S., & Tundjung, H. (2020). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Persistensi Laba, Dan Risiko Sistematik Terhadap Earnings Response Coefficient. In *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara* (Vol. 2, Issue 2020). Www.Idx.Co.Id

Dalimunthe, A. R. (2016). Pengaruh Corporate Social Responbility, Persistensi Laba, Dan Struktur Modal Terhadap Earnings Response Coefficient. In *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi* (Vol. 11, Issue 1).

Dewi, S. N., & Yadnyana, K. I. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Pada Earning Response Coefficient Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 2041. https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p14

Dewi, S. P., & Puspaningsih, A. (2019). Determinants analysis of earnings response coefficient: Empirical study in Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, *23*(2). https://doi.org/10.20885/jaai.vol23

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariative Dengan Program IBM SPSS 26* (Edisi 10).

Gurusinga, J. J., & Pinem, D. B. (2019). Pengaruh Persistensi Laba Dan Leverage Terhadap Earning Response Coefficient. In *25 Equity* (Vol. 19, Issue 1). Www.Idx.Co.Id

Hakim, Z. M., Nurlaila, N., Basuki, Hamdani, Mikrad, & Chanifah, S. (2023). Pengaruh Growth, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Earning Response

Coefficient (Erc) Pada Sektor Energi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata Dan Perhotelan*, *2*(1).

Hartanto, D., & Wijaya, H. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Earning Response Coefficient (ERC) dengan Profitabilitas sebagai Prediktor (Issue 2).

Hernadianto, & Yolanda, V. (2023). An Effect Of Company Size, Profitability and Financial Leverage on Earnings Response Coefficient (Empirical Study of Mining Companies Listed on The Indonesi Stock Exchange in 2019-2021). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Ekonomi*. https://doi.org/10.53697/emba.v3i1

Irawati, W. (2018). The Effect of Free Cash Flow, Size, and Growth with Profitability as Moderating Variable on Earning Response Coefficient in Property Sector. *EAJ (Economic and Accounting Journal)*, *1*(1), 76–86. https://doi.org/10.32493/eaj.v1i1.y2018.p76-86

Kurnia, I., & Sufiyati. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Risiko Sistematik, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Earnings Response Coefficient Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2014.

Pambudi, J. E., Febrianto, H. G., & Fitriana, A. I. (2022). Determinan Earning Response Coefficient (Erc) Dengan Ukuran Perusahaan Dan Leverage Sebagai Eksogen. In *Dynamic Management Journal* (Vol. 6, Issue 1).

Rahmawati, Q., & Aspik, F. N. (2020). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Risiko Sistematis, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Earnings Response Coefficient*.

Rosalia, E. P., Abbas, D. S., & Jayanih, A. (2024). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Earnings Response Coefficient. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, *2*(1), 1–11. https://doi.org/10.61132/moneter.v1i4.96

Sa'diyah, N., Aliyah, S., Subadriyah, & Hidayat, S. (2022). Dampak Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kesempatan Bertumbuh Terhadap Earning Response Coefficient. *Jurnal Rekoginisi Ekonomi Islam*, *2*(01), 37–51. https://doi.org/10.34001/jrei.v2i01.365

Saptiani, A. D., & Fakhroni, Z. (2020). Pengaruh Volatilitas Penjualan, Volatilitas Arus Kas Operasi, dan Hutang Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, *12*(1), 201–211. https://doi.org/10.17509/jaset.v12i1.23570

Saragih, R. M., & Rusdi. (2020). Menguji Faktor Yang Menjadi Determinan Bagi Earning Response Coefficient Pada Perusahaan Real Estate Dan Properti Di Indonesia. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management And Business*, *3*(2), 191–200. Https://Doi.Org/10.37481/Sjr.V3i2.195

Scott, W. R. (2012). *International Financial Accounting Theory*. Prentice Hall Inc.

Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory*. Pearson.

Septiano, R., Arifin, F. N., & Sari, L. (2022). *Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Earning Response Coefficient*. *1*(1). https://doi.org/10.38035/jim.v1i1

Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, *87*, 355–374.

Suciati, B. G. (2017). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Earning Response Coefficient.

Sudarsono, B., & Sudiyatno, B. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 S/D 2014. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (Jbe)*, *23*, 30–51.

Susanti, E., Azwar, K., & Astuti. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Index Lq 45 Periode 2015-2019*. Https://Financial.Ac.Id/Index.Php/Financial

Sutrisna Dewi, N., & Yadnyana, I. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Pada Earning Response Coefficient Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 2041. https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p14

Tjandra, D. J., & Ardiansyah, R. (2020). Pengaruh Leverage, Firm Size, Accounting Conservatism, dan Earnings Management terhadap Earnings Response Coefficient (ERC) Pada Perusahaan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. In *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara* (Vol. 2, Issue 2020).

Wijayanti, I., Mawardi, R., & Baso Halim, A. (2020). The Effect of Corporate Social Responsibility Disclosure, Leverage, Firm Size, and Profitability Toward Earnings Response Coefficient. In *International Journal of Innovation, Creativity and Change. www.ijicc.net* (Vol. 13). www.ijicc.net

Wijayanti, R. (2013). Leverage Dan Firm Size Terhadap Earning Response Coefficient (ERC) Dengan Voluntary Disclousure Sebagai Variabel Intervening. In *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* (Vol. 2, Issue 2).

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
3	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.
4	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.
5	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.
6	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk.
7	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
8	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk.
9	BKSL	Sentul City Tbk.
10	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
11	CITY	Natura City Developments Tbk.
12	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk.
13	CTRA	Ciputra Development Tbk.
14	DART	Duta Anggada Realty Tbk.
15	DILD	Intiland Development Tbk.
16	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
17	DUTI	Duta Pertiwi Tbk.
18	EMDE	Megapolitan Developments Tbk.
19	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk.
20	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk.
21	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
22	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.
23	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk.
24	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
25	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
26	LAND	Trimitra Propertindo Tbk.
27	LPCK	Lippo Cikarang Tbk.
28	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
29	LPLI	Star Pacific Tbk.
30	MDLN	Modernland Realty Tbk.
31	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.
32	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.
33	MPRO	Propertindo Mulia Investama Tbk.
34	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
35	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk.
36	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.
37	PPRO	Pp Properti Tbk.
38	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk.

39	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
40	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.
41	RDTX	Roda Vivatex Tbk.
42	RODA	Pikko Land Development Tbk.
43	SATU	Kota Satu Properti Tbk.
44	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.
45	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
46	TARA	Sitara Propertindo Tbk.

Lampiran 2 Data Hasil Perhitungan CAR

No	Kode Perusahaan	2018	2019	2020	2021	2022
1	APLN	-0,0779347	0,05939562	0,00791493	-0,0646552	0,02159162
2	ASRI	0,02177928	0,05666241	-0,0854523	0,05512824	0,15493897
3	BAPA	-0,0482843	-0,1574208	0,02103675	-0,0266626	0,31563617
4	BCIP	-0,0818552	-0,0167053	-0,0455859	0,11103561	-0,0233078
5	BEST	-0,0421667	-0,0741139	-0,0148597	-0,0226128	-0,0380853
6	BIKA	-0,0651387	-0,1036102	-0,0222073	1,36623123	-0,0425527
7	BIPP	0,01663759	-0,0167053	0,02159643	-0,0227977	-0,0271787
8	BKDP	0,04346768	-0,1091389	-0,0302408	-0,0285055	0,05664274
9	BKSL	-0,0024578	-0,0167053	-0,0032712	0,06395661	-0,0271787
10	BSDE	-0,0670707	-0,1434964	-0,019766	0,05189398	0,0371069
11	CITY	-0,0011385	0,1155875	-0,1273355	-0,0262003	-0,1302434
12	CSIS	-0,1207252	-0,0131284	-0,0552703	0,03372252	0,0955526
13	CTRA	0,16698851	0,29517277	0,03175419	0,03632962	0,02749961
14	DART	0,00109055	-0,0141442	0,03322072	0,03336564	-0,078479
15	DILD	-0,1017373	0,25470243	0,00544084	0,02995414	-0,0208391
16	DMAS	0,13066861	0,08136431	0,0567491	-0,0500856	0,0317736
17	DUTI	-0,0233244	-0,0012475	-0,0267651	0,21772604	0,09682186
18	EMDE	0,00109598	0,22543096	0,01094854	-0,0019289	-0,0260574
19	FMII	-0,023243	0,28522998	-0,1346514	0,1425518	-0,0212777
20	GMTD	0,00081438	-0,1557869	0,01377338	-0,0275436	-0,0248198
21	GPRA	-0,0044742	-0,000416	0,01130162	0,06293688	-0,0169779
22	GWSA	0,09580522	-0,0471857	-0,1321662	0,03613421	-0,0402465
23	INPP	0,11554318	-0,1245314	0,17075508	0,08469056	-0,0148914
24	JRPT	-0,0201522	0,03842615	0,04397813	-0,0105154	-0,0130646
25	KIJA	-0,018388	-0,0170836	0,0613725	0,023266	-0,0326853
26	LAND	-0,0762601	-0,3379941	-0,336681	0,20344795	-0,0212777
27	LPCK	-0,091823	0,08754424	-0,0195504	-0,0957523	-0,0259477

28	LPKR	-0,0448905	0,05969831	-0,2075723	-0,0583337	0,15465825
29	LPLI	0,00672196	0,19542405	0,11457964	0,11052151	-0,0343289
30	MDLN	-0,0044515	0,11968657	-0,0526918	-0,033005	-0,0706694
31	MKPI	-0,0092521	0,06640432	0,00188852	0,03534418	-0,0053213
32	MMLP	0,01560949	-0,0577892	0,17924846	-0,203777	-0,0030464
33	MPRO	-0,0469051	0,22004065	0,08217354	-0,1132808	-0,0548489
34	MTLA	0,04961871	-0,0181313	0,05940473	0,0238233	-0,0324237
35	OMRE	-0,0024578	-0,1085564	-0,130256	-0,1957724	-0,0246994
36	PLIN	0,01149127	-0,2472132	0,02885491	-0,0296059	0,0796142
37	PPRO	-0,0655077	-0,007821	0,02044823	-0,0660138	0,03126311
38	PUDP	-0,2225535	-0,0694716	-0,0176949	-0,0413519	0,45549213
39	PWON	0,08478128	-0,0570523	-0,0645066	-0,0468625	0,0253067
40	RBMS	-0,0562386	-0,0270591	0,1475014	-0,0282232	-0,0116318
41	RDTX	-0,9148751	0,30600364	-0,0849084	-0,1911245	-0,0640744
42	RODA	0,32626829	-0,0939358	-0,1169358	-0,0386719	0,00627073
43	SATU	-0,0064942	-0,1008556	0,00209999	0,04468431	-0,155008
44	SMDM	0,028211	0,0316475	-0,0227482	-0,0055778	-0,0229543
45	SMRA	0,07766996	-0,3806953	0,039011	-0,0269449	-0,0815704
46	TARA	-0,0435028	0,01139471	-0,0346589	0,05790869	-0,0212777

Lampiran 3 Data untuk Menghitung Nilai UE

No	**Kode Perusahaan**	***Earning Per Share***				
		2018	**2019**	**2020**	**2021**	**2022**
1	APLN	2,15	-0,45	-6,17	-28,65	87,88
2	ASRI	49,37	51,48	-52,30	7,41	55,27
3	BAPA	11,70	5,72	-2,12	-2,73	-5,37
4	BCIP	34,34	15,47	7,92	2,28	1,03
5	BEST	43,81	39,41	-11,94	-7,37	1,38
6	BIKA	-45,76	-42,15	-27,45	106,55	-214,19
7	BIPP	-9,27	-0,20	10,01	-1,25	-0,14
8	BKDP	-5,37	-4,12	-4,13	-4,83	-2,94
9	BKSL	6,08	0,90	-9,35	3,90	-2,43
10	BSDE	67,00	147,00	24,00	64,00	116,00
11	CITY	16,33	5,87	12,14	0,23	-3,94
12	CSIS	-22,72	-5,65	2,30	7,58	9,26
13	CTRA	64,00	62,00	71,00	94,00	101,00
14	DART	4,00	-83,00	-127,00	-131,00	-132,00
15	DILD	20,00	24,00	7,00	1,27	-9,54
16	DMAS	10,30	27,70	27,96	14,83	25,26

17	DUTI	492,70	596,14	288,50	356,70	404,08
18	EMDE	5,23	-9,61	-17,11	308,04	-20,40
19	FMII	2,17	1,00	-0,54	3,15	6,36
20	GMTD	605,13	-690,54	-1043,45	-269,62	88,62
21	GPRA	8,67	11,44	6,96	12,11	17,65
22	GWSA	27,21	16,37	-6,45	2,78	3,99
23	INPP	7,00	181,00	-43,00	-3,00	5,00
24	JRPT	75,14	73,95	74,40	57,05	65,17
25	KIJA	1,97	5,71	-2,31	-0,25	-3,12
26	LAND	12,00	-1,00	-11,00	-8,00	-6,00
27	LPCK	3096,00	221,00	-1,36	69,00	115,00
28	LPKR	31,62	-43,84	-125,86	-22,65	-38,00
29	LPLI	-52,93	-16,62	-18,04	212,11	33,04
30	MDLN	2,04	33,12	-142,63	-3,40	-1,60
31	MKPI	1086,24	648,37	243,91	342,50	739,68
32	MMLP	32,00	16,00	-22,00	29,00	16,00
33	MPRO	-6,00	0,00	-1,00	-3,00	-3,00
34	MTLA	62,93	63,62	35,57	48,60	51,64
35	OMRE	78,08	-34,19	-128,18	-97,21	-135,27
36	PLIN	65,80	187,44	-162,67	126,64	157,64
37	PPRO	8,39	4,24	1,51	0,35	0,34
38	PUDP	17,38	13,22	-71,13	-53,83	846,59
39	PWON	52,80	56,47	19,31	28,71	31,95
40	RBMS	1,38	-13,93	-27,14	-14,33	-24,04
41	RDTX	995,97	865,97	878,30	728,45	1007,50
42	RODA	0,11	-11,36	-9,36	0,55	-2,65
43	SATU	-4,31	-13,07	-14,87	-13,43	-6,49
44	SMDM	7,05	5,27	-0,17	21,17	-34,23
45	SMRA	31,10	35,70	12,47	20,82	37,88
46	TARA	0,05	0,06	-1,26	2,04	-0,31

Lampiran 4 Data Hasil Perhitungan UE

No	Kode Perusahaan	2018	2019	2020	2021	2022
1	APLN	1,14636364	-0,9696456	-1,2093023	12,7111111	3,64343598
2	ASRI	1,70115385	-0,2970241	0,04273851	-2,0159285	-1,1416826
3	BAPA	5,51333333	-0,4012282	-0,5111111	-1,3706294	0,28773585
4	BCIP	0,08323529	-0,0676079	-0,549505	-0,4880414	-0,7121212
5	BEST	0,43142857	-0,1255489	-0,1004337	-1,3029688	-0,3827471
6	BIKA	0,06958096	0,10665054	-0,0788899	-0,3487544	-4,8816029

7	BIPP	-1,5666667	1,72647059	-0,978425	-51,05	-1,1248751
8	BKDP	0,58	-0,1503165	-0,2327747	0,00242718	0,16949153
9	BKSL	-0,474375	-0,2770511	-0,8519737	-11,388889	-1,4171123
10	BSDE	1,75268817	-0,7382813	1,19402985	-0,8367347	1,66666667
11	CITY	2,04346154	-0,7936307	-0,6405389	1,0681431	-0,9810544
12	CSIS	-0,981	-40,859649	-0,7513204	-1,4070796	2,29565217
13	CTRA	-0,1272727	0,33333333	-0,03125	0,14516129	0,32394366
14	DART	-0,8360656	-0,6	-21,75	0,53012048	0,03149606
15	DILD	-0,0141189	-0,3031116	0,2	-0,7083333	-0,8185714
16	DMAS	-0,148125	-0,244314	1,68932039	0,00938628	-0,4695994
17	DUTI	-0,2385263	0,70272325	0,2099452	-0,5160533	0,23639515
18	EMDE	0,563	-0,8326935	-2,8374761	0,78043704	-19,003507
19	FMII	-0,959375	-0,3323077	-0,5391705	-1,54	-6,8333333
20	GMTD	-0,2149883	-0,0994687	-2,1411432	0,51106381	-0,7416072
21	GPRA	-0,255	0,16375839	0,3194925	-0,3916084	0,73994253
22	GWSA	-0,0962963	0,11516393	-0,3983829	-1,3940134	-1,4310078
23	INPP	-0,4	-0,2222222	24,8571429	-1,2375691	-0,9302326
24	JRPT	0,094	-0,0842169	-0,0158371	0,00608519	-0,2331989
25	KIJA	-0,8057143	-0,5171569	1,89847716	-1,4045534	-0,8917749
26	LAND	1,5	1,4	-1,0833333	10	-0,2727273
27	LPCK	-0,2926174	4,87476281	-0,9286176	-1,0061719	-51,58651
28	LPKR	-0,13	0,17241379	-2,3864643	1,87089416	-0,8200381
29	LPLI	0,6182967	-0,82029	-0,6860004	0,08543923	-12,757761
30	MDLN	0,22625	-0,9584098	15,2352941	-5,3064614	-0,9761621
31	MKPI	-0,0107352	-0,1319941	-0,4031061	-0,6238105	0,40420647
32	MMLP	-0,2833333	-0,255814	-0,5	-2,375	-2,3181818
33	MPRO	-28,9	-1,2150538	-1,000574	-291,3626	2
34	MTLA	0,68571429	0,06661017	0,01096456	-0,4408991	0,36631993
35	OMRE	-1,2689781	-3,1188602	-1,4378842	2,74904943	-0,2416134
36	PLIN	-0,5707212	-0,2630754	1,84863222	-1,867851	-1,7785086
37	PPRO	0,0125	0,03580247	-0,4946365	-0,6438679	-0,7682119
38	PUDP	-0,7373515	-0,0484146	-0,2394781	-6,3804841	-0,2432166
39	PWON	0,11114286	0,35767549	0,06950758	-0,6580485	0,48679441
40	RBMS	-3,1157143	-0,9689399	-11,094203	0,94831299	-0,4719971
41	RDTX	-0,0504634	0,08022777	-0,130526	0,01423837	-0,1706137
42	RODA	27,8	-0,9236111	-104,27273	-0,1760563	-1,0587607
43	SATU	-0,8490734	-68,687475	2,0324826	0,13771997	-0,0968393
44	SMDM	-0,07	1,52688172	-0,2524823	-1,0322581	-125,52941
45	SMRA	0,1952381	0,23904382	0,14790997	-0,6507003	0,66960706
46	TARA	-0,8918919	0,25	0,2	-22	-2,6190476

Lampiran 5 Hasil Regresi Variabel Dependen

1. Hasil regresi UE dengan CAR tahun 2018

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,024	0,023		-1,035	0,306
	ue	0,006	0,004	0,240	1,637	0,109

a. Dependent Variable: car

2. Hasil regresi UE dengan CAR tahun 2019

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,003	0,023		0,117	0,907
	ue	0,001	0,002	0,090	0,603	0,550

a. Dependent Variable: car

3. Hasil regresi UE dengan CAR tahun 2020

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,011	0,014		-0,801	0,427
	ue	0,001	0,001	0,191	1,294	0,202

a. Dependent Variable: car

4. Hasil regresi UE dengan CAR tahun 2021

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	0,034	0,033		1,028	0,310
	ue	0,001	0,001	0,102	0,682	0,499

a. Dependent Variable: car

5. Hasil regresi UE dengan CAR tahun 2022

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	0,010	0,016		0,671	0,506
	ue	0,000	0,001	0,084	0,559	0,579

a. Dependent Variable: car

Lampiran 6 Data Hasil Perhitungan ERC

No	Kode Perusahaan	2018	2019	2020	2021	2022
1	APLN	-0,04723	-0,05851	-0,0156	-0,00776	0,003051
2	ASRI	0,026786	-0,1818	-1,74323	-0,01047	-0,12653
3	BAPA	-0,00444	0,398989	-0,06258	0,044269	1,060555
4	BCIP	-0,69762	0,286506	0,063033	-0,15782	0,047442
5	BEST	-0,0426	0,611544	0,038938	0,04346	0,126877
6	BIKA	-0,59427	-0,99648	0,142708	-3,81993	0,010863
7	BIPP	-0,0258	-0,01122	-0,03326	0,001113	0,033475
8	BKDP	0,115959	0,743789	0,082878	-25,7579	0,272381
9	BKSL	-0,04497	0,069915	-0,00901	-0,00263	0,026572
10	BSDE	-0,02469	0,197975	-0,00738	-0,02137	0,015978
11	CITY	0,011084	-0,14229	0,181701	-0,05637	0,143437
12	CSIS	0,098814	0,000387	0,058991	0,000207	0,03706
13	CTRA	-1,49896	0,877524	-1,3665	0,015954	0,05255
14	DART	-0,02976	0,028015	-0,00203	-0,00122	-2,82433
15	DILD	5,520893	-0,8315	0,081949	0,005731	0,038256
16	DMAS	-1,04275	-0,32212	0,040074	-8,9598	-0,04535
17	DUTI	-0,00195	-0,00557	-0,07533	-0,356	0,365259
18	EMDE	0,0442	-0,26752	-0,00772	-0,04605	0,001922
19	FMII	-0,00057	-0,85031	0,229431	-0,07048	0,004647
20	GMTD	-0,11444	1,59298	-0,01155	-0,12045	0,047594
21	GPRA	-0,07574	-0,01881	0,069644	-0,07386	-0,0371
22	GWSA	-1,24194	-0,43287	0,304273	-0,00152	0,035446
23	INPP	-0,34833	0,572383	0,00731	-0,04095	0,02727
24	JRPT	0,038685	-0,42463	-3,46826	-7,31761	0,100948
25	KIJA	-0,0067	0,038187	0,038095	0,007652	0,0484
26	LAND	-0,03498	-0,24333	0,300676	0,016943	0,116432
27	LPCK	0,232503	0,017412	0,009263	0,12897	0,000706
28	LPKR	0,162323	0,330794	0,082391	-0,04936	-0,17582
29	LPLI	0,049346	-0,23499	-0,18299	0,895465	0,003512
30	MDLN	0,085468	-0,1221	-0,00274	0,01263	0,083127
31	MKPI	-1,3541	-0,4829	-0,03185	-0,00213	-0,03908
32	MMLP	-0,13905	0,23632	-0,3804	0,100122	0,005833
33	MPRO	0,0008	-0,1789	-0,09307	0,000506	-0,03266
34	MTLA	0,107052	-0,31221	6,416468	0,023113	-0,11711
35	OMRE	-0,01681	0,035661	0,082974	-0,08359	0,145587
36	PLIN	-0,06182	0,949834	0,021532	0,03406	-0,03887
37	PPRO	-3,33753	-0,29288	-0,06348	0,155354	-0,02706

38	PUDP	0,269566	1,48997	0,028169	0,011812	-1,82971
39	PWON	0,976849	-0,16696	-0,77053	0,122903	0,030465
40	RBMS	0,010415	0,030677	-0,01428	-0,06563	0,04684
41	RDTX	17,65806	3,780971	0,566626	-15,8121	0,436957
42	RODA	0,012592	0,10459	0,001016	0,412854	0,003972
43	SATU	-0,02037	0,001507	0,00642	0,077481	1,708857
44	SMDM	-0,74285	0,018982	0,046733	0,038354	0,000266
45	SMRA	0,519666	-1,60372	0,337773	0,093681	-0,13746
46	TARA	0,022104	0,03492	-0,11855	-0,00109	0,012124

Lampiran 7 Data untuk Menghitung Persistensi Laba

No	Kode Perusahaan	*Earning After Tax*				
		2018	**2019**	**2020**	**2021**	**2022**
1	APLN	41.607.143.000	120.811.697.000	180.144.688.000	-485.227.632.000	2.268.910.393.000
2	ASRI	970.096.115.000	1.012.947.312	-1.036.617.865.000	142.928.791.000	1.098.364.937
3	BAPA	4.874.819.000	4.956.230.815	-3.737.826.580	-2.052.255.452	-3.712.072.464
4	BCIP	49.108.865.000	23.201.520.208	12.990.816.748	124.179.367	17.063.851.989
5	BEST	422.616.334.000	380.152.937.259	-115.219.635.076	-71.095.023.263	33.729.572.546
6	BIKA	-27.103.967.000	-82.553.635.471	-104.334.806.073	194.564.034.960	-177.893.377.255
7	BIPP	-46.613.856.000	-946.349.508	94.063.094.416	19.556.643.069	25.273.691.937
8	BKDP	-36.642.250.000	-30.944.840.630	-31.050.114.021	-36.260.265.843	-33.007.921.040
9	BKSL	335.872.032.000	68.928.077.412	-556.301.782.629	229.270.350.880	-167.082.791.575
10	BSDE	1.293.850.247.000	3.130.076.103.452	486.257.814.158	1.538.840.956.173	2.656.885.590.302
11	CITY	88.156.880.000	31.703.787.983	65.602.521.380	1.261.805.333	-21.279.375.357
12	CSIS	-29.692.139.000	-9.258.212.633	12.446.402.605	19.810.506.330	23.619.897.053
13	CTRA	1.185.477.951.000	1.283.281.000.000	1.370.686.000.000	2.087.716.000.000	2.003.028.000.000
14	DART	13.123.870.000	-260.776.918.000	-400.173.079.000	-411.222.141.000	-421.159.213.000
15	DILD	203.665.768.000	436.709.213.814	68.962.241.069	-30.049.182.958	191.967.902.267
16	DMAS	496.250.191.000	1.335.420.919.293	1.348.575.384.650	714.858.418.799	1.218.496.386.998
17	DUTI	911.492.513.000	1.289.962.965.315	638.427.373.273	730.113.120.884	846.697.244.502
18	EMDE	15.943.111.000	-34.638.520.599	-56.617.681.066	1.034.201.610.092	-68.275.169.424
19	FMII	5.915.535.000	2.719.000.000	-1.481.000.000	8.561.000.000	17.294.000.000
20	GMTD	61.443.211.000	-70.115.543.611	-105.950.046.766	-27.376.369.761	8.998.249.188
21	GPRA	37.060.997.000	55.222.657.634	34.752.426.451	49.537.431.683	76.356.236.772
22	GWSA	212.249.034.000	126.542.082.915	-57.214.351.055	19.987.783.770	30.692.507.577
23	INPP	76.275.113.000	2.081.142.336.348	-483.534.590.924	-28.445.978.434	69.492.222.999
24	JRPT	1.033.205.317.000	1.037.201.837.000	1.013.418.153.000	786.726.309.000	879.772.894.000

25	KIJA	40.971.010.000	141.140.307.068	45.249.873.535	87.635.897.475	40.980.837.130
26	LAND	24.004.734.000	2.926.414.171	-17.948.327.231	-11.601.943.202	-7.918.635.681
27	LPCK	2.154.945.970.000	384.032.000.000	-3.646.386.000.000	140.369.000.000	302.814.000.000
28	LPKR	719.976.988.000	-2.061.418.000.000	-9.637.220.000.000	-1.623.183.000.000	-2.327.495.000.000
29	LPLI	-61.942.001.000	-19.452.000.000	-21.117.000.000	248.262.000.000	38.673.000.000
30	MDLN	25.265.864.000	409.602.777.858	-1.763.880.064.128	-41.994.106.784	20.170.729.245
31	MKPI	1.018.586.202.000	614.639.392.159	231.113.916.843	324.669.719.210	701.335.731.285
32	MMLP	220.471.033.000	273.821.192.000	-89.078.551.000	366.262.697.000	194.546.174.000
33	MPRO	-42.206.195.000	31.727.329.000	12.773.503.000	-13.969.360.000	-29.208.883.000
34	MTLA	481.703.091.000	486.973.000.000	27.299.000.000	372.017.000.000	395.310.000.000
35	OMRE	136.252.661.000	-60.443.046.688	-222.986.825.963	-170.512.564.243	-235.810.272.617
36	PLIN	553.262.252.000	548.538.232.000	-575.176.897.000	447.757.412.000	557.392.413.000
37	PPRO	471.257.612.000	360.895.336.040	106.377.057.578	21.019.897.927	24.274.403.853
38	PUDP	5.726.799.950	4.343.694.646	-23.445.488.581	-17.733.938.826	279.002.702.816
39	PWON	2.524.868.927.000	2.719.532.999.000	929.918.580.000	1.382.548.068.000	1.538.835.030.000
40	RBMS	2.266.235.000	-23.680.248.765	-45.421.421.796	-23.700.030.500	-39.783.212.530
41	RDTX	267.384.569.000	232.773.280.699	236.087.887.526	195.806.481.653	270.816.725.275
42	RODA	1.537.923.000	-276.047.576.448	-168.023.184.891	32.760.960.104	-25.847.148.542
43	SATU	-3.565.510.000	-16.730.545.860	-19.102.861.276	-17.007.904.857	-8.190.794.204
44	SMDM	33.750.368.000	73.368.288.038	18.706.792.552	117.647.293.156	179.796.943.605
45	SMRA	448.709.525.000	613.020.426.000	245.909.143.000	549.696.051.000	771.743.500.000
46	TARA	502.256.000	1.062.164.185	-12.547.995.411	21.430.197.891	-3.070.556.913

Lampiran 8 Data Hasil Perhitungan Persistensi Laba

No	Kode Perusahaan	2018	2019	2020	2021	2022
1	APLN	-1,395064929	-0,111666558	0,033326485	-3,942720843	-3,428934115
2	ASRI	-0,052227778	-0,47730977	2,085983657	-0,093513549	-0,496284723
3	BAPA	-0,18698254	-0,579410228	0,506376273	0,300454557	-0,138245005
4	BCIP	0,030161511	3,722816842	0,920967747	0,547365001	-0,199931639
5	BEST	-1,139390093	0,223692115	0,066266591	0,450867474	-0,187255497
6	BIKA	0,042943566	14,53072909	0,90455759	-2,806970253	-0,829617364
7	BIPP	0,5311842	-0,136794873	1,555358333	0,004670405	-0,594408401
8	BKDP	0,076208431	-0,492568739	0,467667574	-0,467119891	-0,108104818
9	BKSL	-0,297789345	1,749873861	2,26638104	-0,371431584	-0,715958434
10	BSDE	-0,783550626	-0,737766794	-0,510360474	-0,576773754	-0,476021509
11	CITY	-0,403475712	1,309723988	0,079886667	-0,703470818	0,307953301
12	CSIS	4,96157074	-0,037446733	-0,414752953	0,68620809	0,374139187
13	CTRA	-0,394040826	0,859688841	0,444060799	4,275300967	0,436848101
14	DART	0,55807124	1,017969912	1,019601256	0,384138818	0,113950748
15	DILD	0,476932596	-1,957749658	-1,531255584	0,065405138	-0,118447144
16	DMAS	0,296033357	-2,84376161	0,38203963	-0,367769188	-0,313620543
17	DUTI	-1,613127674	1,107121524	-0,363218984	-0,238902827	-0,221947103
18	EMDE	-1,516623154	0,654911985	0,524050428	-12,08903645	-0,531140281
19	FMII	-0,239318797	0,018676335	1,211134161	-0,871557507	1,016992305
20	GMTD	0,511567859	4,352252226	0,788236979	-0,112750354	0,533706288
21	GPRA	0,15025802	-0,571097295	-0,366721602	-0,876817892	-0,21294675
22	GWSA	0,00595535	-3,152686773	2,611943804	0,266220526	-0,444922286
23	INPP	-0,524306632	-16,50891707	-0,793448569	-0,470010427	-0,203759343
24	JRPT	0,129487576	-0,587395685	0,088697196	10,53540518	0,154966353
25	KIJA	-0,5074087	-0,03977501	-0,909660793	-0,722112818	-0,419619623

26	LAND	1,410141729	-0,634293048	0,91837257	0,347347083	-0,370858221
27	LPCK	-2,426093775	-0,590846871	0,611089566	-0,126539143	-0,509390771
28	LPKR	-0,676107546	1,021990265	3,252930835	-0,256265819	-0,518462871
29	LPLI	-2,003606605	0,19908507	0,134475542	2,995856827	-0,283563278
30	MDLN	0,064488961	-0,333461614	-1,293133765	-0,466984594	-0,562675806
31	MKPI	-0,295160647	2,776112839	1,286968353	0,373381742	-0,570973135
32	MMLP	-0,507942052	-0,016085437	-6,416517901	-0,9255776	-0,624937637
33	MPRO	1,909612824	-1,646791788	-0,019928697	-0,385032117	0,895740874
34	MTLA	0,503374268	0,167334956	-8,414747334	-0,260031105	-0,561339584
35	OMRE	-0,755862079	-0,53463756	-0,124388385	0,32438578	-0,255376971
36	PLIN	-0,818076858	-0,566440741	-1,984804262	-0,406308863	-0,496479559
37	PPRO	0,625878166	-0,52601092	2,84777417	0,827369941	0,263096545
38	PUDP	0,588420269	0,058675713	18,26269385	0,322320971	-3,978413313
39	PWON	1,266546127	0,821301823	-1,332056843	0,168384818	-0,299012094
40	RBMS	-0,231431286	-0,418498006	1,184482392	0,027134943	-0,8699958
41	RDTX	0,790883841	-1,675618185	-0,209664311	0,415232169	-1,479555933
42	RODA	-0,02212593	6,476169466	0,152625407	-0,516355653	0,365310812
43	SATU	-1,478304858	1,58641346	0,674884059	0,072726909	1,037781605
44	SMDM	-0,116853522	3,366077065	-0,520701577	-1,722475947	0,534260862
45	SMRA	-0,167437541	1,07762089	-1,221565955	-0,904107266	-0,274747251
46	TARA	0,81645854	0,125777405	-5,482705371	-2,067889325	-0,628004336

Lampiran 9 Data Profitabilitas

No	Kode Perusahaan	2018	2019	2020	2021	2022
1	APLN	0,00141	0,00410	0,00593	-0,01639	0,07928
2	ASRI	0,04644	0,04627	-0,04884	0,00652	0,04926
3	BAPA	0,02931	0,03463	-0,02627	-0,01470	-0,02741
4	BCIP	0,05779	0,02676	0,01429	0,00014	0,01930
5	BEST	0,06719	0,05940	-0,01834	-0,01176	0,00555
6	BIKA	-0,01161	-0,03500	-0,03268	0,06350	-0,06133
7	BIPP	-0,02259	-0,00044	0,04423	0,00956	0,01338
8	BKDP	-0,04799	-0,03728	-0,03926	-0,04684	-0,04363
9	BKSL	0,02067	0,00399	-0,03028	0,01377	-0,00999
10	BSDE	0,02483	0,05749	0,00799	0,02503	0,04088
11	CITY	0,09531	0,03450	0,06884	0,00133	-0,02278
12	CSIS	-0,07341	-0,01959	0,02312	0,03765	0,04321
13	CTRA	0,03457	0,03545	0,03492	0,05134	0,04780
14	DART	0,00190	-0,03790	-0,06012	-0,06227	-0,06517
15	DILD	0,01433	0,02955	0,00439	-0,00183	0,01174
16	DMAS	0,06617	0,17532	0,19972	0,11692	0,18397
17	DUTI	0,07210	0,09356	0,04642	0,04769	0,05432
18	EMDE	0,00760	-0,01616	-0,02307	0,27737	-0,01824
19	FMII	0,00629	0,00305	-0,00170	0,00985	0,02297
20	GMTD	0,04904	-0,06331	-0,10731	-0,02552	0,00775
21	GPRA	0,02412	0,03237	0,02012	0,02814	0,04286
22	GWSA	0,02833	0,01665	-0,00758	0,00264	0,00394
23	INPP	0,01095	0,26047	-0,06315	-0,00325	0,00758
24	JRPT	0,09802	0,09290	0,08827	0,06697	0,07181
25	KIJA	0,00348	0,01158	0,00371	0,00713	0,00313
26	LAND	0,03497	0,00408	-0,02375	-0,01520	-0,01078
27	LPCK	0,25087	0,03143	-0,37516	0,01537	0,03239
28	LPKR	0,01467	-0,03743	-0,18581	-0,03117	-0,04667
29	LPLI	-0,04722	-0,01937	-0,02258	0,25487	0,03436
30	MDLN	0,00166	0,02540	-0,11878	-0,00289	0,00149
31	MKPI	0,14534	0,08448	0,03032	0,04061	0,08599
32	MMLP	z0,03619	0,04053	-0,01324	0,05153	0,02548
33	MPRO	-0,02059	0,01806	0,00722	-0,00793	-0,01693
34	MTLA	0,09274	0,07984	0,04826	0,05939	0,06205
35	OMRE	0,03204	-0,01427	-0,05394	-0,04150	-0,05911
36	PLIN	0,03653	0,04372	-0,04868	0,03740	0,04506
37	PPRO	0,02860	0,01843	0,00572	0,00100	0,00111

38	PUDP	0,01170	0,00805	-0,04495	-0,03604	0,42833
39	PWON	0,10164	0,12415	0,04230	0,05371	0,05984
40	RBMS	0,00252	-0,02936	-0,05973	-0,03074	-0,05544
41	RDTX	0,10583	0,08326	0,07946	0,06194	0,07995
42	RODA	0,00039	-0,07058	-0,04269	0,00897	-0,00729
43	SATU	-0,01139	-0,05927	-0,07330	-0,06555	-0,03442
44	SMDM	0,01069	0,02283	0,00584	0,03561	0,05252
45	SMRA	0,01926	0,02508	0,00987	0,02110	0,02714
46	TARA	0,00045	0,00094	-0,01155	0,01975	-0,00284

Lampiran 10 Data *Leverage*

No	Kode Perusahaan	2018	2019	2020	2021	2022
1	APLN	1,43913	1,29514	1,67642	1,80946	1,29501
2	ASRI	1,09525	1,18722	1,07289	1,26150	1,30010
3	BAPA	0,05114	0,26162	0,05550	0,06035	0,05416
4	BCIP	0,90629	1,07082	0,99999	1,03601	0,98584
5	BEST	0,40429	0,50770	0,43205	0,44197	0,40809
6	BIKA	2,54271	2,84084	-10,25555	-21,05752	-9,84126
7	BIPP	0,74531	0,82390	0,93223	0,76191	0,77013
8	BKDP	0,83063	0,64773	0,62303	0,64303	0,73355
9	BKSL	0,61982	0,53023	0,61498	0,79230	0,58830
10	BSDE	0,72027	0,62292	0,76562	0,71255	0,70847
11	CITY	0,19374	0,13903	0,09234	0,08806	0,09283
12	CSIS	0,87577	1,28925	1,00818	0,83337	0,76090
13	CTRA	1,00366	1,06011	1,03788	1,24861	1,09694
14	DART	2,10356	0,93105	1,07562	1,28410	1,63814
15	DILD	1,63075	1,18175	1,04254	1,59567	1,72901
16	DMAS	0,15700	0,04334	0,17261	0,22145	0,14254
17	DUTI	0,42649	0,34286	0,30191	0,33140	0,39661
18	EMDE	1,30207	1,60581	1,77630	3,47525	1,19985
19	FMII	0,15471	0,39299	0,42138	0,39272	0,36705
20	GMTD	1,04955	0,63972	0,60470	0,68791	0,92602
21	GPRA	0,51155	0,41999	0,50600	0,64003	0,59194
22	GWSA	0,08667	0,08263	0,08252	0,08050	0,10842
23	INPP	0,59652	0,59875	0,26190	0,32659	0,52945
24	JRPT	0,41934	0,57488	0,50827	0,45796	0,44082
25	KIJA	1,01533	0,94692	0,93191	0,94883	0,92908
26	LAND	0,56933	0,27364	0,32269	0,55046	0,60423
27	LPCK	0,39647	0,24594	0,12283	0,47733	0,42572

28	LPKR	1,60560	0,98341	0,60225	1,20015	1,31615
29	LPLI	0,01274	0,29831	0,26061	0,26504	0,01268
30	MDLN	1,22956	1,22407	2,51879	2,47495	2,20153
31	MKPI	0,26850	0,33958	0,32190	0,35946	0,36974
32	MMLP	0,14752	0,20061	0,16719	0,15428	0,23483
33	MPRO	0,54304	0,29139	0,29363	0,30084	0,30151
34	MTLA	0,41669	0,51042	0,58639	0,45513	0,45467
35	OMRE	0,26174	0,10527	0,11807	0,16453	0,21370
36	PLIN	0,11992	0,33637	0,08401	0,10910	0,10875
37	PPRO	1,83158	2,19747	3,09068	3,68781	3,78821
38	PUDP	0,12066	0,44756	0,58292	0,64370	0,63208
39	PWON	0,47706	0,63392	0,44207	0,50345	0,50513
40	RBMS	0,38356	0,42714	0,33469	0,35855	0,38651
41	RDTX	0,13954	0,09210	0,10737	0,08566	0,08828
42	RODA	0,59900	0,46392	0,60827	0,78779	0,63696
43	SATU	1,77967	1,83875	2,02394	2,75270	2,89391
44	SMDM	0,15678	0,23746	0,22467	0,20918	0,18852
45	SMRA	1,41987	1,57146	1,58605	1,74305	1,31961
46	TARA	0,01945	0,02121	0,06577	0,06821	0,04361

Lampiran 11 Data Pertumbuhan Perusahaan

No	Kode Perusahaan	2018	2019	2020	2021	2022
1	APLN	0,24268	0,26703	0,37582	0,26275	0,28034
2	ASRI	0,64186	0,44276	0,50661	0,33381	0,29541
3	BAPA	0,54720	0,34648	0,24655	0,33989	0,48795
4	BCIP	0,31012	0,21109	0,24014	0,29450	0,20967
5	BEST	0,48098	0,46631	0,39859	0,25164	0,29643
6	BIKA	0,23378	0,18902	-0,31937	-0,96922	-0,18234
7	BIPP	0,39119	0,22419	0,20832	0,23944	0,23704
8	BKDP	0,89923	0,89629	0,79615	1,48071	1,58191
9	BKSL	0,56710	0,43910	0,32723	0,37745	0,32492
10	BSDE	0,79753	0,72001	0,75237	0,59573	0,51196
11	CITY	2,77377	0,77017	0,53880	1,08185	0,89808
12	CSIS	1,91528	0,54460	0,31695	0,68771	0,30312
13	CTRA	1,12627	1,08677	1,04722	0,92829	0,83425
14	DART	0,21259	0,29565	0,24147	0,39153	0,25948
15	DILD	0,49000	0,37252	0,37699	0,26808	0,28518
16	DMAS	1,06608	2,19631	2,14483	1,72034	1,33868
17	DUTI	0,86262	0,87340	0,68053	0,57214	0,70097

18	EMDE	1,05756	0,97173	1,17295	0,32809	0,25131
19	FMII	2,81972	2,03815	2,91606	1,62653	0,93065
20	GMTD	1,99336	2,35393	3,11589	3,04848	1,49744
21	GPRA	1,51225	0,28693	0,30453	0,33644	0,35926
22	GWSA	0,16069	0,17109	0,15112	0,20407	0,16764
23	INPP	1,79677	1,48348	1,41420	1,27108	0,86886
24	JRPT	1,52017	1,11449	1,04761	0,87689	0,79645
25	KIJA	0,94963	0,96414	0,71188	0,54252	0,46737
26	LAND	4,56007	5,07663	1,00837	0,51645	0,29840
27	LPCK	0,14891	0,24992	0,57835	0,50397	0,40023
28	LPKR	0,23687	0,49910	0,64361	0,44457	0,29263
29	LPLI	0,12396	0,14983	0,13458	0,33341	0,28856
30	MDLN	0,41472	0,36992	0,15146	0,22166	0,24321
31	MKPI	4,07793	2,79103	4,73480	4,04941	5,75144
32	MMLP	0,67487	0,24242	0,35626	0,63215	0,52807
33	MPRO	5,76159	16,81184	12,64226	6,23885	11,32622
34	MTLA	0,99731	1,15328	0,80740	0,79919	0,62147
35	OMRE	0,81180	0,45155	0,15927	0,43552	0,44700
36	PLIN	0,90223	1,01204	0,81639	0,80551	0,66853
37	PPRO	1,24018	0,68472	1,27580	0,79526	0,67693
38	PUDP	0,46777	0,28986	0,23885	0,36951	0,19958
39	PWON	1,95008	1,51699	1,39564	1,16517	1,05997
40	RBMS	0,39682	0,29888	0,23727	0,39164	0,25606
41	RDTX	0,63905	0,59090	0,51567	0,62002	0,83872
42	RODA	1,98547	0,27945	0,31485	0,53633	0,34922
43	SATU	1,55382	1,09366	0,79775	2,06828	1,55240
44	SMDM	0,25800	0,21644	0,18562	0,33651	0,29188
45	SMRA	1,11051	1,32911	1,10746	0,92937	0,85001
46	TARA	1,79305	2,44877	0,29512	0,48103	0,47514

Lampiran 12 Output Stastistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PL	230	-16.5089171	18.26269385	-0.011454341	2.630001289
ROA	230	-0.37516	0.42883	0.0177100	0.06957309
LEV	230	-21.05752	3.78821	0.5585510	1.88230371
PP	230	-0.96922	16.812	1.0524878	1.78773927
ERC	230	-25.7579003	17.65806298	-0.176687546	2.57864214
Valid N (listwise)	230				

Lampiran 13 Output Uji Normalitas

(Sebelum dilakukan metode *outlier*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		230
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.56480265
Most Extreme Differences	Absolute	.340
	Positive	.314
	Negative	-.340
Test Statistic		.340
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

(Setelah dilakukan metode *outlier*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		184
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00228761
Most Extreme Differences	Absolute	.038
	Positive	.038
	Negative	-.025
Test Statistic		.038
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 14 Output Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.536	.111		4.821	.000		
	SQRTX1	.182	.028	.102	6.632	.000	.995	1.005
	X2_65	.031	.001	.963	52.285	.000	.689	1.450
	X3_065	-9.411E-5	.000	-.006	-.349	.727	.694	1.442
	X4_065	.001	.000	.140	9.052	.000	.983	1.017

a. Dependent Variable: LG10Y

Lampiran 15 Output Uji Autokorelasi (*Durbin-Watson*)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.979[a]	.958	.957	.00231	2.005

a. Predictors: (Constant), x4_065, SQRTX1, x3_065, X2_65

b. Dependent Variable: LG10Y

Lampiran 16 Output Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.116	.067		-1.744	.083		
	X1	.029	.017	.128	1.770	.078	.995	1.005
	X2_65	.001	.000	.167	1.917	.057	.689	1.450
	X3_065	-2.818E-5	.000	-.015	-.174	.862	.694	1.442
	X4_065	.000	.000	.138	1.891	.060	.983	1.017

a. Dependent Variable: abs_res2

Lampiran 17 Output Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.536	.111		4.821	.000
	X1	.182	.028	.102	6.632	.000
	X2_65	.031	.001	.963	52.285	.000
	X3_065	-9.411E-5	.000	-.006	-.349	.727
	X4_065	.001	.000	.140	9.052	.000

a. Dependent Variable: LG10Y

Lampiran 18 Output Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.022	4	.005	1025.116	.000[b]
	Residual	.001	179	.000		
	Total	.023	183			

a. Dependent Variable: LG10Y

b. Predictors: (Constant), x4_065, SQRTX1, x3_065, X2_65